W.I. LENIN

# SOSIALISME *dan* PERANG

KAUM BURUH SEDUNIA, BERSATULAH!

W. I. Lenin

# SOSIALISME DAN PERANG

(Sikap P.B.S.D.R. Terhadap Perang)

JAJASAN „PEMBARUAN"
Djakarta
1958

## Dari Penerbit.

Karangan W. I. Lenin **Sosialisme dan Perang** ini aslinja jang berbahasa Rusia adalah teks jang terdapat didalam **Kumpulan Karja** dari W. I. Lenin, Dj. 21, edisi bahasa Rusia ke-4, disusun oleh Institut Marx-Engels-Lenin, Moskow (1948), kemudian diterdjemahkan kebahasa Inggeris dan diterbitkan mendjadi buku tersendiri oleh Pustaka Bahasa Asing, Moskow (1952). Terdjemahan dari bahasa Inggeris kebahasa Indonesia ini dikerdjakan oleh Dachlan

## KATAPENGANTAR

### UNTUK EDISI (LUARNEGERI) PERTAMA

Perang telah berlangsung selama satu tahun. Partai kita menentukan sikapnja terhadap perang ini pada waktu permulaannja samasekali, didalam manifes Central Comite jang disusun dalam bulan September 1914 dan ditjetak (sesudah disampaikan kepada anggota[2] CC dan kepada wakil[2] Partai kita jang bertanggungdjawab di Rusia, dan sesudah katasepakat mereka diterima) pada tanggal 1 November 1914, didalam Organ Sentral Partai kita, **Sotsial-Demokrat** *, No. 33. Kemudian, didalam No. 40 (20 Maret 1915) ditjetaklah resolusi[2] Konferensi Bern[1] dimana prinsip[2] dan taktik[2] kita dinjatakan dengan lebih seksama.

Pada saat ini, di Rusia terdapatlah pertumbuhan jang tampak djelas dari gelora revolusioner dikalangan massa. Di-negeri[2] lain tanda[2] dari gedjala jang sama terasa dimana-mana, takpeduli akan adanja penindasan terhadap usaha[2] revolusioner proletariat oleh majoritet partai[2] Sosial-Demokratis jang resmi, jang telah memihak pada pemerintah serta burdjuasi mereka. Keadaan tersebut terutama mendjadikan urgen penerbitan serta penjiaran sebuah brosur jang mengichtisarkan taktik

---

* Lihat W.I. Lenin *Pilihan Tulisan*[2], ed. Inggr., Djl. I, bag. 2, Moskow 1950, hlm. 397-406 — Red.

Sosial-Demokrat berhubungan dengan perang. Dengan mentjetak kembali seutuhnja dokumen-dokumen Partai jang tersebut diatas, kami memperlengkapinja dengan pendjelasan² singkat, dengan demikian mentjoba menjoroti semua argumen pokok jang menguntungkan taktik burdjuasi dan jang menguntungkan taktik proletar jang telah dinjatakan didalam kepustakaan dan dalam rapat² Partai.

## KATAPENGANTAR UNTUK EDISI KEDUA

Brosur ini ditulis pada musimsemi tahun 1915, dekat sebelum Konferensi Zimmerwald. Ia terbit djuga dalam bahasa Djerman dan Perantjis[2], dan ditjetak kembali seutuhnja dalam bahasa Norwegia didalam organ Liga Pemuda Sosial-Demokratis Norwegia. Edisi bahasa Djerman dari brosur ini telah diselundupkan setjara rahasia kedalam negeri Djerman — ke Berlin, Leipzig, Bremen dan kota[2] lain, dan disana dibagi-bagikan oleh para pendukung grup Kiri[3] Zimmerwald dan oleh grup Karl Liebknecht. Edisi bahasa Perantjis telah ditjetak setjara rahasia di Paris dan dibagi-bagikan disana oleh kaum Zimmerwald Perantjis. Edisi bahasa Rusia mentjapai negeri Rusia dalam djumlah jang sangat terbatas, dan di Moskow dikutip dengan tulisan tangan oleh kaum buruh.

Sekarang kami mentjetak kembali seutuhnja brosur ini sebagai dokumen. Pembatja harus ingat bahwa brosur ini ditulis dalam bulan Agustus 1915. Itu harus diingat terutama dalam hubungannja dengan bagian-bagian jang mengenai Rusia : Rusia ketika itu masih berupa Rusia tsar, Rusia Romanov.

Tertjetak didalam brosur edisi tahun 1918.

BAB I

# PRINSIP-PRINSIP SOSIALISME DAN PERANG TAHUN 1914 - 1915

## SIKAP KAUM SOSIALIS TERHADAP PERANG

Kaum sosialis selalu mengutuk perang antara bangsa² sebagai sesuatu jang biadab dan bengis. Tetapi sikap kita terhadap perang berbeda setjara fondamentil dengan sikap kaum pasifis (para pendukung dan pengandjur perdamaian) burdjuis dan sikap kaum Anarkis. Kita berbeda dengan jang tersebut pertama tadi dalam hal bahwa kita memahami hubungan tak-terpisahkan antara perang dengan perdjuangan klas didalam negeri; kita mengerti bahwa perang tidak dapat dihapuskan djika klas² tidak dihapuskan dan Sosialisme ditjiptakan; dan kita berbeda pula dalam hal bahwa kita sepenuhnja menganggap peperangan² dalamnegeri, jaitu, perang jang dilakukan oleh kaum tertindas terhadap klas penindas, budak terhadap pemilikbudak, tanihamba terhadap pemiliktanah, dan buruh-upahan terhadap burdjuasi, sebagai sesuatu jang sah, progresif dan perlu. Kita kaum Marxis berbeda dengan kaum pasifis dan kaum Anarkis dalam hal bahwa kita setjara historis (berdasarkan titikpandangan materialisme dialektik Marx) menganggap perlu untuk mempeladjari tiap-tiap peperangan terpisah-pisah. Didalam sedjarah telah terdjadi banjak peperangan

jang, biarpun ada segala kengerian, kekedjaman, dukatjita dan penderitaan jang takterelakkan lagi pasti menjertai semua peperangan, adalah progresif, jaitu, menguntungkan perkembangan umatmanusia dengan membantu menghantjurkan lembaga² jang luarbiasa djahat dan reaksioner (misalnja, otokrasi atau perhambaan), kelaliman jang paling biadab di Eropa (Turki dan Rusia). Karena itu, adalah perlu untuk menjelidiki tjiri² sedjarah jang chusus dari perang jang djustru sekarang ini.

## TIPE-TIPE HISTORIS DARI PEPERANGAN² DIZAMAN MODERN

Revolusi Besar Perantjis memimpin masuk kedalam zaman baru dari sedjarah umatmanusia. Dari saat itu sampai Komune Paris, dari tahun 1789 sampai tahun 1871, salahsatu tipe perang adalah perang jang berwatak progresif-burdjuis dan pembebasan-nasional. Dengan kata² lain, isi pokok dan arti sedjarah dari semua peperangan ketika itu jalah penggulingan absolutisme dan feodalisme, penggerowotan lembaga² tadi, penggulingan panindasan asing. Maka itu peperangan² tadi adalah peperangan² progresif, dan didalam peperangan² **sematjam itu,** seluruh kaum demokrat revolusioner jang djudjur, dan djuga seluruh kaum Sosialis, selalu bersimpati dengan sukses negeri itu (jaitu, dengan burdjuasi), jang telah membantu menggulingkan atau melemahkan, landasan² jang paling berbahaja dari feodalisme, absolutisme dan penindasan terhadap bangsa² lain. Sebagai tjontoh, peperangan² revolusioner jang dilantjarkan oleh Perantjis mengandung suatu unsur perampokan dan perebutan atas wilajah asing oleh Perantjis, tetapi hal ini sedikitpun tidak mengubah

arti sedjarah jang fondamentil dari peperangan² tadi, jang menghantjurkan dan merusak feodalisme dan absolutisme diseluruh Eropa lama jang terendam dalam lumpur perhambaan. Dalam perang Perantjis-Prusia, Djerman merampok Perantjis, tetapi hal ini tidak mengubah arti sedjarah jang fondamentil dari perang tersebut, jang membebaskan puluhan djuta orang Djerman dari pemetjahbelahan feodal dan dari penindasan dua penguasa-lalim, tsar Rusia dan Napoleon III.

## PERBEDAAN ANTARA PERANG AGRESIF DAN PERANG PEMBELAAN

Masasedjarah tahun 1789-1871 meninggalkan bekas² jang dalam dan kenangan² revolusioner. Sebelum feodalisme, absolutisme dan penindasan asing digulingkan, perkembangan perdjuangan proletar untuk Sosialisme tidaklah masuk persoalan. Bila berbitjara tentang sahnja perang „pembelaan" jang bertalian dengan peperangan² dalam suatu masasedjarah **sematjam itu,** kaum Sosialis djustru harus selalu ingat akan objek² ini, jang sama artinja dengan revolusi terhadap semangat Zaman Tengah dan perhambaan. Dengan perang „pembelaan" kaum Sosialis selalu memaksudkan suatu peperangan **„adil"** dalam artian ini (Suatu ketika W. Liebknecht menjatakan dirinja djustru begini). Hanja dalam artian inilah kaum Sosialis pernah menganggap, dan kini masih menganggap, peperangan² „untuk membela tanahair", atau peperangan² „pembelaan", sebagai sesuatu jang sah, progresif dan adil. Sebagai tjontoh, andaikata besok, Maroko memaklumkan perang kepada Perantjis, India kepada Inggeris, Iran atau Tiongkok kepada Rusia, dan seterusnja, itu semua akan mendjadi

perang jang „adil" dan bersifat „pembelaan", takpeduli akan siapa jang mula² menjerang ; dan tiap² Sosialis akan bersimpati dengan kemenangan negara² jang tertindas, bergantung dan tidak sederadjat, terhadap negara² „besar" jang menindas, memiliki budak dan merampok.

Tetapi gambarkanlah seorang pemilikbudak jang memiliki 100 budak berperang melawan seorang pemilikbudak jang memiliki 200 budak untuk suatu pembagian jang „adil" atas budak². Djelaslah, penggunaan istilah perang „pembelaan" atau perang „untuk membela tanahair", dalam kedjadian demikian akan mendjadi palsu dipandang dari segi historisnja, dan dalam praktek akan merupakan penipuan semata-mata bagi penduduk biasa, bagi kaum filistin dan orang² jang tidak tahu apa², oleh para pemilikbudak jang litjin. Djustru setjara inilah Rakjat ditipu dengan penggunaan ideologi „nasional" dan istilah „membela tanahair" oleh burdjuasi imperialis dewasa ini didalam perang sekarang ini antara para pemilikbudak untuk memperkokoh serta memperkuat perbudakan.

## PERANG JANG SEKARANG INI PERANG IMPERIALIS

Hampir setiap orang dapat menerima bahwa perang jang sekarang ini adalah perang imperialis, tetapi dalam banjak kedjadian istilah tersebut diputarbalikkan atau digunakan setjara berat sebelah, atau ada sebuah lubang jang ditinggalkan untuk kemungkinan bahwa perang ini, sebenarnja, dapat mempunjai suatu artipenting progresif-burdjuis dan pembebasan-nasional. Imperialisme adalah tingkat tertinggi dalam perkembangan kapi-

talisme, jang baru ditjapai dalam abad keduapuluh. Sekarang kapitalisme menganggap negara$^2$ nasional lama, jang tanpa pembentukannja tak akan dapat menggulingkan feodalisme, terlalu sempit untuknja. Kapitalisme telah mengembangkan pemusatan kederadjat jang sedemikian rupa sehingga tjabang$^2$ industri segenapnja telah dirampas oleh sindikat$^2$, trust$^2$ dan persekutuan$^2$ biljuner kapitalis, dan hampir seluruh boladunia telah dibagi dikalangan „radja$^2$ kapital", baik dalam bentuk tanah-tanah-djadjahan; maupun dengan djalan mendjerat negeri$^2$ lain kedalam ribuan tali penghisapan keuangan. Perdagangan dan persaingan bebas telah didesak oleh usaha kearah monopoli, kearah perampasan wilajah untuk penanaman kapital, untuk mengekspor dari sana bahan$^2$ mentah, dan selandjutnja. Dari pembebas bangsa$^2$ ketika kapitalisme berdjuang melawan feodalisme, kapitalisme imperialis telah mendjadi penindas terbesar terhadap bangsa$^2$. Dahulunja progresif, kapitalisme telah mendjadi reaksioner; ia telah mengembangkan tenaga$^2$ produktif kederadjat sedemikian rupa sehingga umat-manusia dihadapkan pada alternatif berpindah ke Sosialisme atau penderitaan ber-tahun$^2$ dan bahkan ber-puluh$^2$ tahun berupa perdjuangan bersendjata antara negara$^2$ „besar" untuk penjelamatan buatan akan kapitalisme dengan menggunakan tanah-tanah-djadjahan, monopoli$^2$, hak$^2$-istimewa dan berbagai bentuk penindasan nasional.

## PERANG ANTARA PARA PEMILIKBUDAK TERBESAR UNTUK MENJELAMATKAN DAN MEMPERKOKOH PERBUDAKAN

Untuk mendjelaskan artipenting imperialisme, kami akan mengutip angka$^2$ seksama jang menundjukkan pembagian dunia dikalangan apa jang dinamakan nega-

ra² „besar" (jaitu, mentjapai sukses dalam perampokan besar) : (Lihat hlm. 13 — *Red.*)

Dari situ dapatlah dilihat bagaimana bagian terbesar dari bangsa² jang berdjuang memelopori bangsa² lainnja untuk kemerdekaan dalam tahun 1789-1871, sekarang, sesudah tahun 1876, diatas dasar kapitalisme jang berkembang tinggi dan „kelewat masak", telah mendjadi pihak jang menindas dan jang memperbudak majoritet penduduk dan bangsa² didunia. Dari tahun 1876 sampai tahun 1914, enam negara „besar" merampas dan menguasai 25 djuta kilometer persegi, jaitu, suatu daerah dua setengah lipat luas Eropa! Enam negara memperbudak **lebih dari setengah biljun** (523 djuta) penduduk tanah²-djadjahan. Untuk setiap empat orang penduduk negara-negara „besar" terdapat lima orang penduduk tanah²-djadjahan „mereka". Dan setiap orang tahu bahwa tanah²-djadjahan direbut dengan api dan pedang, bahwa penduduk tanah²-djadjahan diperlakukan dengan tjara jang biadab, bahwa mereka dihisap dengan seribu djalan (dengan mengekspor kapital, konsesi², dsb., menipu ketika mendjual barang² kepada mereka, pengabdian terhadap pembesar² bangsa jang „berkuasa", dan selandjutnja dan seterusnja). Burdjuasi Inggeris-Perantjis menipu Rakjat ketika mereka mengatakan bahwa mereka melantjarkan perang untuk kemerdekaan bangsa² dan untuk Belgia; pada kenjataannja mereka mengadakan perang untuk maksud memegang teguh tanah²-djadjahan jang telah mereka rampas setjara takteratur. Kaum imperialis Djerman hendak memerdekakan Belgia, dsb.. dan seketika itu Inggeris dan Perantjis akan menjetudjui „dengan djudjur" untuk membagi tanah²-djadjahan mereka dengan mereka. Tjiri chusus situasi terletak dalam hal bahwa didalam perang ini nasib tanah²-

## Pembagian Dunia Dikalangan Negara² "Besar" Pemilikbudak

| Negara² „besar" | Tanah²-djadjahan 1876 | | Tanah²-djadjahan 1914 | | Negeri Induk 1914 | | Djumlah | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kilometer persegi | Penduduk | Kilometer persegi | Penduduk | Kilometer persegi | Penduduk | Kilometer persegi | Penduduk |
| | djuta | | djuta | | djuta | | djuta | |
| Inggeris | 22.5 | 251.9 | 33.5 | 393.5 | 0.3 | 46.5 | 33.8 | 440.0 |
| Rusia | 17.0 | 15.9 | 17.4 | 33.2 | 5.4 | 136.2 | 22.8 | 169.4 |
| Perantjis | 0.9 | 6.0 | 10.6 | 55.5 | 0.5 | 39.6 | 11.1 | 95.1 |
| Djerman | — | — | 2.9 | 12.3 | 0.5 | 64.9 | 3.4 | 77.2 |
| Djepang | — | — | 0.3 | 19.2 | 0.4 | 53.0 | 0.7 | 72.2 |
| Amerika Serikat | — | — | 0.3 | 9.7 | 9.4 | 97.0 | 9.7 | 106.7 |
| Enam negara „besar" | 40.4 | 273.8 | 65.0 | 523.4 | 16.5 | 437.2 | 81.5 | 960.6 |
| Tanah²-djadjahan jang *tidak* termasuk pada negara² besar (tetapi pada Belgia, Nederland dan lain³ negara) | | | 9.9 | 45.3 | | | 9.9 | 45.3 |
| Tiga negeri „setengah djadjahan (Turki, Tiongkok dan Iran) | | | | | | | 14.5 | 361.2 |
| | | | | | | Djumlah | 105.9 | 1.367.1 |
| Lain³ negara dan negeri | | | | | | | 28.0 | 289.9 |
| Seluruh boladunia (tanpa daerah³ Kutub) | | | | | | | 133.9 | 1.657.0 |

djadjahan sedang ditentukan oleh perang dibenua Eropa. Dari sudut pendirian kemerdekaan nasional dan keadilan burdjuis (atau hak bangsa$^2$ untuk hidup), Djerman akan samasekali berdiri dipihak jang benar terhadap Inggeris dan Perantjis, karena ia telah „kehabisan" tanah$^2$-djadjahan, musuh$^2$nja menindas sedjumlah bangsa jang djauh lebih banjak daripada jang diperbuat oleh Djerman, dan orang$^2$ bangsa Slav jang ditindas oleh sekutu Djerman, Austria, tak usah diragukan lagi pasti mengenjam kemerdekaan jang djauh lebih banjak daripada mereka jang berada di Rusia, negeri „pendjara bangsa$^2$" jang sebenarnja. Tetapi Djerman tidak berperang untuk pembebasan, tetapi untuk penindasan atas bangsa$^2$. Bukanlah pekerdjaan kaum Sosialis untuk membantu perampok (Djerman) jang lebih muda dan lebih kuat untuk merampok perampok$^2$ jang lebih tua dan terlampau serakah. Kaum Sosialis harus mengambil keuntungan dari perdjuangan jang berlangsung diantara perampok$^2$ untuk menggulingkan mereka semua. Untuk memungkinkan mendjalankan hal ini, kaum Sosialis haruslah pertama-tama sekali memberitahu kepada Rakjat tentang hal jang sebenarnja, jaitu, bahwa perang ini benar-benar suatu peperangan diantara para pemilikbudak untuk memperkokoh perbudakan. Ini adalah suatu peperangan, pertama, untuk memperkokoh pembudakan atas tanah$^2$-djadjahan dengan djalan pembagian jang „lebih djudjur" dan kemudian penghisapan jang lebih „teratur menurut rentjana bersama" terhadap tanah$^2$-djadjahan itu ; kedua, untuk memperkokoh penindasan atas bangsa$^2$ lain dikalangan negara$^2$ „besar", karena baik Austria maupun Rusia (Rusia lebih banjak dan lebih buruk daripada Austria) mempertahankan kekuasaannja hanja dengan penindasan demikian itu, mengintensifkannja dengan djalan perang ; dan ketiga, untuk memperkokoh dan memper-

pandjang perbudakan upah, karena proletariat terpetjah dan tertindas, sedangkan kaum kapitalis memperoleh dan membuat kekajaan dari adanja peperangan, menghebatkan prasangka² nasional dan mengintensifkan reaksi, jang menegakkan kepalanja disemua negeri, bahkan di-negeri² jang paling merdeka dan paling republiken.

## „PERANG ADALAH KELANDJUTAN POLITIK DENGAN „DJALAN" LAIN (jaitu : KEKERASAN)"

Peribahasa jang terkenal ini telah diutjapkan oleh salahseorang pengarang jang paling mahir mengenai masalah² perang, ialah Clausewitz. Kaum Marxis selalu dengan tepat menganggap tesis tersebut sebagai dasar teoritis bagi pandangan² mengenai arti tiap² peperangan. Djustru dari titikpandangan inilah Marx dan Engels selalu memandang berbagai peperangan.

Marilah memadukan pandangan ini pada perang ini. Kita akan melihat bahwa selama ber-puluh² tahun, selama hampir setengah abad, pemerintah serta klas² jang berkuasa di Inggeris, dan Perantjis, dan Djerman, dan Italia, dan Austria, dan Rusia, mendjalankan politik merampok tanah²-djadjahan, politik menindas bangsa² lain, menindas gerakan klas buruh. Inilah, hanja politik inilah jang sedang dilandjutkan dalam perang sekarang ini. Chususnja, politik Austria dan Rusia, baik dimasa damai maupun dimasa perang, adalah politik memperbudak dan bukan membebaskan bangsa². Di Tiongkok, Iran, India dan lain² negeri bergantung, sebaliknja, selama dasawarsa² jang achir ini kita melihat suatu politik membangkitkan puluhan dan ratusan djuta orang kekehidupan nasional, politik membebas-

kan mereka dari penindasan oleh negara² „besar" jang reaksioner. Suatu peperangan jang tegak diatas dasar historis jang demikian itu pada dewasa inipun dapat mendjadi perang progresif-burdjuis dan pembebasan-nasional.

Tjukuplah kita memandang kepada perang sekarang ini dari titikpandangan bahwa perang ini merupakan suatu kelandjutan politik negara² „besar", klas² prinsipiil jang ada dikalangan mereka, untuk melihat seketika ketidakhistorisan, kepalsuan dan kemunafikan jang terang-benderang dari pandangan bahwa „pikiran membela tanahair" dapat dibenarkan didalam perang sekarang ini.

## TJONTOH BELGIA

Pembelaan-diri jang paling disukai oleh kaum sosial-sovinis (di Rusia, Plechanov & Co.) dari entente tiga (sekarang empat) adalah tjontoh Belgia. Tetapi tjontoh ini bertentangan dengan mereka. Kaum imperialis Djerman dengan tak-kenal-malu memperkosa netralitet Belgia, seperti djuga jang selalu dan dimana sadja diperbuat oleh negara² jang berperang, djika perlu mengindjak-indjak **semua** perdjandjian dan mengabaikan kewadjiban² sesuka hatinja. Marilah kita mengumpamakan bahwa semua negara jang berkepentingan dalam pengindahan perdjandjian² internasional memaklumkan perang kepada Djerman dengan tuntutan untuk pembebasan Belgia dan pemberian pampasan kepada negeri tersebut. Dalam kedjadian sematjam itu, simpati kaum Sosialis, barangtentu, akan tertudju pada pihak musuh² Djerman. Tetapi soal seutuhnja adalah bahwa „entente tiga-pihak (dan empat-pihak)" melangsungkan perang **tidak** demi Belgia: ini sudah diketahui dengan baik dan tepat, dan hanja orang² munafik sadjalah jang menjembunjikannja. Inggeris merampas

tanah²-djadjahan Djerman dan negeri Turki; Rusia merampas Galisia dan Turki. Perantjis menghendaki Alsace-Lorraine dan bahkan tepi kiri sungai Rhein; suatu perdjandjian telah diikat dengan Italia untuk pembagian rampasan (Albania, Asia Ketjil); tawar-menawar sedang berlangsung dengan Bulgaria dan Rumania, djuga untuk pembagian rampasan. Didalam perang jang sekarang ini jang dilakukan oleh pemerintah² jang sekarang ini **tidaklah mungkin** untuk menolong Belgia **dengan tjara lain** ketjuali menolong mentjekik Austria atau Turki. dsb.! Bagaimana „membela tanahair" dihubungkan kemari? Djustru disinilah letak tjiri chusus perang imperialis, perang antara pemerintah² reaksioner-burdjuis dan jang dari sudut sedjarah sudah mendjadi kuno, peperangan jang didjalankan untuk tudjuan menindas bangsa² lain. Siapa sadja jang membenarkan ikutserta didalam perang sekarang ini mengekalkan penindasan imperialis atas bangsa². Siapa sadja jang mengambil kesempatan jang menguntungkan dari kebingungan pemerintah-pemerintah sekarang ini untuk berdjuang demi revolusi sosial maka ia memperdjuangkan dengan sungguh² kemerdekaan jang sedjati dari semua bangsa tanpa pembedaan, jang hanja mungkin ada dibawah Sosialisme.

## UNTUK APAKAH RUSIA BERPERANG ?

Di Rusia, imperialisme kapitalis tipe terachir telah menampakkan diri dengan sepenuhnja dalam politik tsarisme terhadap Iran, Mantjuria dan Mongolia; tetapi, pada umumnja, di Rusia jang mempunjai imbangan pengaruh dan kekuasaan jang terbesar adalah imperialisme militer dan feodal. Tidak ada sebuah negeripun didunia ini jang didalamnja majoritet dari

penduduk menderita penindasan begitu banjak seperti halnja di Rusia ; orang² Rusia Besar hanja merupakan 43 persen dari djumlah penduduk, artinja, kurang dari separuh ; sisa semuanja tidak diakui hak²-nja seperti orang² asing sadja lajaknja. Dari 170 djuta orang penduduk Rusia, **lebihkurang 100 djuta orang** adalah tertindas dan terampas hak² mereka. Tsarisme sedang melakukan perang untuk merebut Galisia dan achirnja untuk menghantjurkan kebebasan orang² bangsa Ukraina, untuk merebut Armenia, Konstantinopel, dsb. Tsarisme menganggap perang sebagai suatu alat untuk mengelakkan perhatian dari mendjadi besarnja ketidakpuasan didalam negeri dan untuk menindas gerakan revolusioner jang sedang tumbuh. Pada saat sekarang ini, untuk setiap orang Rusia Besar di Rusia terdapatlah dua sampai tiga „orang asing" jang tidak mempunjai hak suatu apapun : tsarisme dengan djalan perang berdaja-upaja meningkatkan djumlah bangsa² jang ditindas oleh Rusia, mengekalkan penindasan ini dan dalam pada itu menggerowoti perdjuangan untuk kemerdekaan jang sedang dilangsungkan oleh bangsa Rusia Besar itu sendiri. Adanja kemungkinan untuk menindas dan merampok bangsa² lain itu mengekalkan kematjetan ekonomi, karena seringkali sumber pemasukan bukanlah perkembangan tenaga² produktif, tetapi penghisapan setengah-feodal atas „orang² asing". Dengan demikian, pada pihak Rusia, peperangan ditandai dengan tegas oleh wataknja jang reaksioner sampai ke-akar²nja dan anti-pembebasan.

## APAKAH SOSIAL-SOVINISME ITU ?

Sosial-sovinisme adalah pendukung pikiran „membela tanahair" didalam perang sekarang ini. Selandjut-

nja, pikiran ini setjara logis menudju pada pengabaian perdjuangan klas selama peperangan, menudju pada pemberian persetudjuan mengenai kredit[2] perang, dsb. Memang sesungguhnja, kaum sosial-sovinis itu mendjalankan politik burdjuis dan anti-proletar; karena sebenarnja, mereka bukannja berdjuang „membela tanahair" dalam artian memerangi penindasan asing, tetapi memperdjuangkan dan membela „hak" salahsatu dari negara[2] „besar" untuk merampok tanah[2]-djadjahan dan untuk menindas bangsa[2] lain. Kaum sosial-sovinis mengulangi penipuan burdjuis terhadap Rakjat bahwa dilangsungkannja perang itu adalah untuk melindungi kemerdekaan serta hidup langsungnja bangsa[2], dan bersama dengan itu mereka lari kepihak burdjuasi menentang proletariat. Dalam golongan kaum sosial-sovinis termasuk mereka jang membenarkan dan memudji[2] pemerintah dan burdjuasi salahsatu persekutuan negara[2] jang berperang, terhitung djuga mereka jang, seperti Kautsky, berpendirian bahwa kaum Sosialis **semua** negara jang berperang mempunjai hak jang sama untuk „membela tanahair". Sosial-sovinisme, jang sudah djelas memang membela hak[2]-istimewa, keuntungan[2], perampokan dan pelanggaran dari pihak burdjuasi imperialisnja „sendiri" (atau semua), adalah puntjak pengchianatan terhadap semua kewadjiban sosialis dan terhadap putusan Kongres Sosialis Internasional Basel [4].

## MANIFES BASEL

Manifes tentang perang jang dengan suara bulat diterima di Basel pada th. 1912 mengarahkan pandangannja kepada peperangan antara Inggeris dengan Djerman jang meletus dalam tahun 1914. Manifes tersebut

setjara terbuka memaklumkan bahwa tidak ada pembelaan kepentingan$^2$ Rakjat jang dapat membenarkan peperangan sematjam itu, peperangan jang dilakukan „demi laba kaum kapitalis dan ambisi dinasti-dinasti" diatas dasar politik perampokan imperialis dan jang didjalankan oleh negara$^2$ besar. Manifes tadi setjara terbuka memaklumkan bahwa peperangan adalah berbahaja „bagi pemerintah$^2$" (semuanja tanpa keketjualian), mengemukakan ketakutan mereka terhadap „suatu revolusi proletar", dan dengan sangat terang menundjuk pada tjontoh Komune tahun 1871, dan tjontoh Oktober-Desember 1905, **artinja, pada tjontoh$^2$ revolusi dan perang dalamnegeri.** Demikianlah, manifes Basel memberitahukan, djustru untuk perang sekarang ini, taktik perdjuangan revolusioner kaum buruh pada taraf internasional melawan pemerintah$^2$ mereka, taktik revolusi proletar. Manifes Basel mengulangi pernjataan dalam resolusi Stuttgart bahwa, dalam keadaan petjahnja perang, kaum Sosialis harus mengambil kesempatan menguntungkan dari „krisis ekonomi dan politik" jang ditimbulkan oleh perang itu, untuk „mempertjepat djatuhnja kapitalisme", artinja, untuk mengambil kesempatan jang menguntungkan dari kebingungan pemerintah$^2$ dan kemarahan massa luas, jang disebabkan oleh perang, demi revolusi sosialis.

Politik kaum sosial-sovinis, pendirian mereka jang membenarkan perang dari segi pendirian pembebasan-burdjuis, memegang teguh pada „membela tanahair", menjetudjui kredit$^2$, memasuki kabinet, dan sebagainja dan selandjutnja, adalah pengchianatan jang se-hidup$^2$-nja terhadap Sosialisme, jang hanja dapat diterangkan, djika kita mau melihat lebih kebawah lagi, oleh kemenangan oportunisme dan kemenangan politik perburu-

han nasional-liberal didalam majoritet partai-partai Eropa.

## PENUNDJUKAN² JANG PALSU PADA MARX DAN ENGELS

Kaum sosial-sovinis Rusia (dikepalai oleh Plechanov), menundjuk pada taktik Marx didalam perang tahun 1870; kaum sosial-sovinis Djerman (dari tipe Lensch, David & Co.) menundjuk pada pernjataan Engels dalam tahun 1891 bahwa dalam keadaan perang melawan Rusia dan Perantjis ber-sama², adalah mendjadi kewadjiban kaum Sosialis Djerman untuk membela tanahair mereka; dan pada achirnja, kaum sosial-sovinis dari tipe Kautsky, jang hendak mendamaikan dan mensahkan sovinisme internasional, menundjuk pada kenjataan bahwa Marx dan Engels, ketika mengutuk peperangan, biarpun bagaimana, selalu, dari tahun 1854-1855 sampai tahun 1870-1871 dan tahun 1876-1877, berpihak pada satu atau lain negara jang berperang pada suatu saat ada perang meletus.

Segala penundjukan ini adalah pemutarbalikan jang menghina terhadap pandangan-pandangan Marx dan Engels untuk kepentingan burdjuasi dan kaum oportunis, dengan tjara jang djustru sedjalan dengan tulisan² kaum Anarkis Guillaume & Co. jang memutarbalikkan pandangan² Marx dan Engels untuk membenarkan anarkisme. Perang tahun 1870-1871 adalah perang jang historis-progresif pada pihak Djerman sampai Napoleon III dikalahkan; karena jang tersebut belakangan tadi, bersama-sama dengan tsar, telah menindas Djerman selama ber-tahun², dan membiarkannja dalam keadaan terpetjahbelah. Tetapi segera setelah perang berkembang mendjadi perampokan atas Peran-

tjis (pentjaplokan atas Alsace dan Lorraine), Marx dan Engels dengan tekanan jang kuat mengutuk Djerman. Dan bahkan pada awal peperangan tersebut Marx dan Engels menjetudjui penolakan Bebel dan Liebknecht terhadap kredit[2] dan menasehatkan kepada kaum Sosial-Demokrat agar djangan bergabung dengan burdjuasi, tetapi agar mendjundjungtinggi kepentingan[2] klas jang berdiri sendiri dari proletariat. Untuk mengenakan penilaian atas perang burdjuis-progresif dan pembebasan-nasional ini pada perang imperialis sekarang ini berarti mengedjek kebenaran. Itu berlaku djuga, malahan dengan kekuatan jang lebih besar, untuk perang tahun 1854-1855, dan untuk semua peperangan dalam abad kesembilanbelas, ketika **tidak ada** imperialisme modern, **tidak ada** sjarat[2] objektif jang masak untuk Sosialisme, dan **tidak ada** partai[2] Sosialis jang massal **disalahsatu** negara jang berperang **jang manapun**, artinja, sama sekali tidak ada sjarat[2] darimana manifes Basel menjimpulkan taktik „revolusi proletar" **dalam hubungan** dengan suatu peperangan diantara negara[2] besar.

Siapa sadja jang kini menundjuk pada sikap Marx terhadap peperangan[2] didjaman burdjuasi **progresif** dan lupa akan pernjataan Marx bahwa „kaum buruh tidak mempunjai negeri", pernjataan jang **djustru** berlaku untuk zaman burdjuasi jang reaksioner dan mendjadi lapuk, untuk zaman revolusi sosialis, maka ia dengan tak-kenal-malu memutarbalikkan Marx dan mengganti pandangan sosialis dengan pandangan burdjuis.

## RUNTUHNJA INTERNASIONALE KEDUA

Kaum Sosialis seluruh dunia dengan chidmat memaklumkan di Basel, pada tahun 1912, bahwa mereka

menganggap peperangan jang mengantjam di Eropa sebagai peristiwa „kriminil" dan paling reaksioner dari **semua** pemerintah, jang pasti akan mempertjepat djatuhnja kapitalisme karena suatu revolusi jang takterelakkan ditimbulkannja dan menentangnja. Maka datanglah perang, dan datanglah krisis. Majoritet partai² Sosial-Demokratis, jang mestinja mendjalankan taktik revolusioner, malahan mendjalankan taktik reaksioner, menjeberang kepihak pemerintah² dan burdjuasi dinegeri mereka masing². Pengchianatan terhadap Sosialisme ini menandai runtuhnja Internasionale Kedua (1889-1914), dan kita harus mengerti apa jang menimbulkan keruntuhan ini, apa jang dilahirkan oleh sosial-sovinisme, apa jang memberinja kekuatan.

## SOSIAL-SOVINISME ADALAH OPORTUNISME JANG DISEMPURNAKAN

Sepandjang zaman Internasionale Kedua, suatu perdjuangan mengamuk dimana sadja didalam partai² Sosial-Demokratis antara sajap revolusioner dengan sajap oportunis. Didalam sedjumlah negeri suatu perpetjahan terdjadi sepandjang garis ini (Inggeris, Italia, Nederland, Bulgaria). Tak ada orang Marxis satupun mempunjai sesuatu keraguan bahwa oportunisme menjatakan politik burdjuis didalam gerakan klas buruh, menjatakan kepentingan² burdjuasi ketjil dan persekutuan suatu bagian jang sangat ketjil dari buruh² jang telah diburdjuasikan dengan burdjuasi „**mereka**" menentang kepentingan² massa proletar, massa tertindas.

Sjarat² objektif pada achir abad kesembilanbelas istimewa mengintensifkan oportunisme, mengubah penggunaan legalitet burdjuis mendjadi ketundukan terhadapnja, mentjiptakan suatu lapisan jang ketjil sekali jang terdiri dari birokrat-birokrat dan aristokrat² dida-

lam klas buruh, dan menarik kedalam barisan partai[2] Sosal-Demokratis sedjumlah besar „pembontjeng[2]" burdjuis ketjil.

Perang mempertjepat perkembangan ini dan mengubah oportunisme mendjadi sosial-sovinisme, mengubah persekutuan rahasia antara kaum oportunis dengan burdjuasi mendjadi suatu persekutuan terbuka. Bersamaan dengan itu, pembesar[2] militer dimana sadja telah memaklumkan hukum militer dan telah memberangus massa kaum buruh, jang pemimpin[2]nja jang lama telah menjeberang kepihak burdjuasi.

Oportunisme dan sosial-sovinisme mempunjai dasar ekonomi jang sama : kepentingan-kepentingan suatu lapisan ketjil jang berupa buruh[2] berhak-istimewa dan burdjuasi ketjil jang membela kedudukan mereka jang berhak-istimewa, „hak" mereka untuk memperoleh rémah[2] laba burdjuasi nasional „mereka" jang didapatnja dari merampok bangsa[2] lain, dari kesempatan[2] jang menguntungkan dari kedudukan mereka sebagai bangsa jang berkuasa, dsb.

Oportunisme dan sosial-sovinisme mempunjai isi ideologi-politik jang sama : mengganti perdjuangan klas dengan kerdjasama klas[2], membuang metode[2] perdjuangan jang revolusioner, membantu pemerintahnja „sendiri" jang berada dalam kebingungan jang seharusnja malahan menggunakan kesempatan jang menguntungkan dari segala kebingungan tersebut untuk revolusi. Apabila kita mengambil semua negeri di Eropa sebagai suatu keseluruhan, apabila kita menaruh perhatian tidak pada individu[2] (biarpun jang paling berwibawa), kita akan mendapati bahwa **aliran** oportunislah jang telah mendjadi benteng terutama bagi sosial-sovinisme, sedangkan dari kubu kaum revolusioner, sedikit atau banjak protes[2] keras terhadapnja

terdengar hampir dimana sadja. Dan djika kita mengambil misal penggrupan aliran[2] pada Kongres Sosialis Internasional Stuttgart dalam tahun 1907[5], kita akan mendapati bahwa Marxisme internasional bertentangan terhadap imperialisme, sedangkan oportunisme internasional pada waktu itu sudah menguntungkan imperialisme.

## PERSATUAN DENGAN KAUM OPORTUNIS BERARTI PERSEKUTUAN ANTARA KAUM BURUH DENGAN BURDJUASI NASIONAL „MEREKA" DAN MEMETJAH KLAS BURUH REVOLUSIONER INTERNASIONAL

Dalam zaman jang lampau, sebelum perang, meskipun oportunisme sering dianggap sebagai suatu bagian jang „menjeleweng" dan „ekstrim" dari Partai Sosial-Demokratis, namun ia dianggap pula sebagai suatu bagian jang sah. Peperangan memperlihatkan bahwa keadaan demikian tidak dapat terulang lagi dimasa jang akan datang. Oportunisme telah „mendjadi matang", kini ia memainkan peranan sepenuh-penuhnja sebagai kakitangan burdjuis didalam gerakan klas buruh. Persatuan dengan kaum oportunis telah mendjadi kemunafikan se-mata[2], jang tjontohnja kita dapati pada Partai Sosial-Demokratis Djerman. Pada suatu kedjadian penting (sebagai misal, pemungutan suara pada tanggal 4 Agustus [6]), kaum oportunis tampil kedepan dengan suatu antjaman, jang mereka lantjarkan dengan bantuan majoritet mereka dikalangan para fungsionaris serikatburuh[2], dsb. **Persatuan** dengan kaum oportunis pada saat sekarang **sebenarnja** mendjadikan klas buruh tunduk kepada burdjuis nasional„nja", persekutuan dengannja untuk maksud menindas bangsa[2] lain dan

berdjuang untuk hak²-istimewa negeri² jang berkuasa, berarti memetjah proletariat revolusioner semua negeri.

Biar bagaimanapun djuga beratnja perdjuangan, dalam kedjadian² individuil, menentang kaum oportunis jang berkedudukan menguasai didalam banjak organisasi, chusus sebagai proses pembersihan terhadap kaum oportunis didalam partai pekerdja boleh djadi di-negeri² individuil, proses ini takterelakkan dan membawa hasil. Sosialisme reformis sedang menemui adjalnja; Sosalisme jang hidup kembali „akan berupa Sosialisme jang revolusioner, tak-kenal-kompromi dan berdjiwa pemberontak", demikian untuk menggunakan pernjataan dari Sosialis Perantjis Paul Golay.

## „KAUTSKYISME"

Kautsky, otoritet terbesar didalam Internasionale Kedua, memberikan kepada kita suatu tjontoh jang paling chas dan se-terang²nja tentang bagaimana pengakuan lisan terhadap Marxisme betul² berakibatkan perubahannja mendjadi „Struveisme" [7] atau mendjadi „Brentanoisme" [8]. Kita lihat djuga hal ini dari tjontoh Plechanov. Dengan djalan menggunakan dalil² pemutarbalikan jang kentara mereka itu merampas Marxisme dari djiwa hidupnja jang revolusioner; mereka mengakui segala sesuatunja didalam Marxisme ketjuali metode² perdjuangan jang revolusioner, mempropagandakannja dan mempersiapkannja, melatih massa djustru kearah ini. Kautsky, dalam suatu bentuk jang takberprinsip, „mendamaikan" ide fondamentil sosial-sovinisme, pengakuan atas sikap membela tanahair dalam perang sekarang ini, dengan suatu konsesi pura² jang diplomatis kepada kaum Kiri dalam bentuk tidak hadir pada waktu pemungutan suara untuk kredit²,

pernjataan lisan jang menghendaki duduk dalam oposisi, dsb. Kautsky, jang didalam tahun 1909 menulis sebuah buku utuh mengenai mendekatnja zaman revolusi[2] dan mengenai hubungan antara perang dengan revolusi[2], Kautsky jang pada tahun 1912 menandatangani manifes Basel tentang menggunakan keuntungan revolusioner dari peperangan jang mengantjam, sekarang ini, dalam segala nada, membenarkan dan menjandjung[2] sosial-sovinisme dan, seperti Plechanov, menjertai burdjuasi dalam hal mentertawakan semua pikiran tentang revolusi, semua langkah menudju perdjuangan revolusioner jang langsung.

Klas buruh tidak dapat memainkan peranan revolusioner-dunianja djika ia tidak mendjalankan suatu perdjuangan jang tegar dan tak-kenal-ampun menentang pengchianatan, kelemahan, penghambaan-diri kepada oportunisme dan pemvulgaran terhadap teori[2] Marxisme itu semua. Kautskyisme bukanlah suatu hal jang kebetulan, tetapi suatu hasil sosial dari kontradiksi[2] didalam Internasionale Kedua, suatu tjampuran dari kesetiaan kepada Marxisme dalam kata[2] dan ketundukan kepada oportunisme dalam perbuatan.

Kepalsuan „Kautskyisme" jang fondamentil ini menjatakan dirinja dalam berbagai bentuk didalam berbagai negeri. Di Nederlan, Roland-Holst, disamping menolak pikiran tentang membela tanahair, ia membela persatuan dengan partai oportunis. Di Rusia, Trotski, disamping menolak djuga pikiran ini, ia membela djuga persatuan dengan grup **Nasja Zarja** [9]. Di Rumania, Rakovsky, disamping memaklumkan perang kepada oportunisme sebagai pihak jang bertanggungdjawab atas runtuhnja Internasionalisme, dalam pada itu bersedia pula mengakui sahnja pikiran tentang membela tanahair. Semuanja ini adalah suatu pernjataan dari kebusukan jang oleh Marxis[2] Nederlan (Gorter

dan Pannekoek) telah dinamakan „radikalisme pasif", dan jang berupa penggantian Marxisme revolusioner dengan eklektisisme dalam teori dan penghambaan-diri kepada atau ketiadaan tenaga bila berhadapan dengan oportunisme dalam praktek.

## SEMBOJAN KAUM MARXIS ADALAH SEMBOJAN SOSIAL-DEMOKRASI REVOLUSIONER

Dengan tak usah diragukan lagi peperangan telah mentjiptakan suatu krisis jang paling tadjam dan telah meningkatkan kesengsaraan massa sampai kesuatu deradjat jang tak dapat dipertjaja lagi. Watak reaksioner peperangan ini, dan kebohongan² jang tak-kenal-malu jang dikeluarkan oleh burdjuasi **semua** negeri dalam me-nutup²i maksud² perampokan mereka dengan ideologi „nasional", dengan takterelakkan lagi mentjiptakan, diatas dasar situasi jang objektif-revolusioner, semangat revolusioner dikalangan massa. Adalah kewadjiban kita untuk membantu massa agar mendjadi sedar akan semangat ini, untuk memperdalamnja dan merumuskannja. Tugas ini dengan tepat dinjatakan hanja oleh sembojan : ubah perang imperialis mendjadi perang dalamnegeri ; dan **semua** perdjuangan klas jang konsekwen jang dilakukan selama peperangan, semua taktik „aksi massal" jang dilaksanakan dengan serius dengan takerelakkan lagi menudju kemari. Tidaklah mungkin untuk meramalkan kapan akan meletus suatu gerakan revolusioner jang perkasa dalam hubungan, selama atau sesudah, perang imperialis jang pertama atau jang kedua dari negara² besar ; se-tidak²-nja, tugas kewadjiban kita adalah dengan sistematis dan tidak menjimpang, bekerdja djustru kearah ini.

Manifes Basel langsung menundjuk kepada tjontoh jang diperlihatkan oleh Komune Paris, artinja, kepada

pengubahan suatu peperangan antara pemerintah² mendjadi suatu peperangan dalamnegeri. Setengah abad jang lampau, proletariat terlalu lemah, sjarat² objektif untuk Sosialisme belumlah masak, belum dapat diadakan kordinasi dan kerdjasama diantara gerakan² revolusioner disemua negeri jang berperang, „ideologi nasional" (tradisi tahun 1792), jang menguasai sebagian dari kaum buruh Paris, merupakan kelemahan burdjuis ketjil mereka, jang diperingatkan oleh Marx pada ketika itu, dan merupakan salahsatu sebab djatuhnja Komune. Setengah abad sesudah itu, sjarat² jang melemahkan revolusi pada masa dahulu itu telah tidak ada lagi, dan tidaklah dapat dimaafkan lagi bagi seorang Sosialis pada saat sekarang ini djika ia membuang dan tidak menggunakan aktivitet² djustru dalam semangat para Komunard Paris.

## TJONTOH JANG DIPERLIHATKAN OLEH PENJAUDARAAN DIDALAM PARIT-PARIT

Suratkabar² burdjuis semua negeri jang berperang telah melaporkan kedjadian² tentang penjaudaraan diantara pradjurit² bangsa² jang berperang sampai pula didalam parit². Dan pengeluaran perintah² keras oleh para pembesar militer (Djerman, Inggeris) untuk menentang penjaudaraan jang sedemikian membuktikan bahwa pemerintah-pemerintah dan burdjuasi menaruh perhatian jang se-penuh²nja terhadap hal itu. Kenjataan bahwa kedjadian² tentang penjaudaraan jang sedemikian tadi telah mungkin, bahkan ketika oportunisme memegang kedudukan jang mutlak menguasai didalam kalangan² tertinggi partai² Sosial-Demokratis Eropa Barat, dan ketika sosial-sovinisme disokong oleh seluruh pers Sosial-Demokratis dan oleh semua tokoh terkemuka dari Internasionale Kedua, menundjukkan

kepada kita betapa pasti kemungkinannja untuk memperpendek perang pemilikbudak jang kriminil dan reaksioner sekarang ini, dan untuk mengorganisasi suatu gerakan revolusioner internasional, djika pekerdjaan sistematis dilaksanakan kearah ini, dan hanja djika oleh kaum Sosialis sajap Kiri disemua negeri jang berperang.

## PENTINGNJA ORGANISASI BAWAHTANAH

Kaum Anarkis jang paling terkemuka diseluruh dunia, tidak kurang daripada kaum oportunis, telah menghinakan diri mereka dengan sosial-sovinisme (dalam semangat Plechanov dan Kautsky) didalam peperangan ini. Salahsatu hasil jang berguna dari perang ini dengan tak usah diragukan lagi akan berupa hal bahwa ia akan membunuh baik anarkisme maupun oportunisme.

Disamping menggunakan segala kemungkinan legal bagaimanapun djuga ketjilnja, didalam keadaan atau sjarat jang manapun, untuk tudjuan mengorganisasi massa dan menjebarkan Sosialisme, partai² Sosial-Demokratis harus melepaskan diri dari penghambaan-diri kepada legalitet. „Kalian menembak dulu, tuan² burdjuasi", tulis Engels, djustru ketika menjinggung perang dalamnegeri serta perlunja kita melanggar legalitet **sesudah** burdjuasi melanggarnja. Krisis telah menundjukkan bahwa burdjuasi melanggarnja disemua negeri, bahkan jang paling merdekapun, dan bahwa tidaklah mungkin memimpin massa kearah revolusi djika tidak diadakan organisasi bawahtanah untuk tudjuan mengandjurkan, mendiskusikan, menilai dan mempersiapkan metode² perdjuangan jang revolusioner. Di Djerman misalnja, semua hal² **djudjur** jang dilakukan oleh kaum Sosialis, sedang dilakukan takpeduli

akan adanja oportunisme jang hina dan „Kautskyisme" jang munafik, dan dilakukan setjara rahasia. Di Inggeris, orang dikirim ke-tempat² kerdjapaksa hukuman karena mentjetak seruan² jang menentang memasuki tentara.

Menganggap penolakan terhadap metode² bawah-tanah untuk propaganda, dan mentertawakan jang tersebut kemudian tadi didalam pers jang terbit legal, sebagai sesuatu jang dapat digabungkan dengan keanggotaan Partai Sosialis-Demokratis adalah pengchianatan terhadap Sosialisme.

## TENTANG KEKALAHAN PEMERINTAH „NJA SENDIRI" DIDALAM PERANG IMPERIALIS

Para pengandjur kemenangan bagi pemerintah² mereka didalam perang jang sekarang ini maupun para pengandjur sembojan „djangan kekalahan ataupun kemenangan", sama² mengambil pendirian sosial-sovinis. Suatu klas revolusioner tidak dapat lain ketjuali mengharapkan kekalahan pemerintahnja didalam suatu peperangan reaksioner, tidak dapat gagal untuk melihat bahwa penarikan kembali militernja memberikan djalan penggulingannja. Hanja seorang burdjuis jang pertjaja bahwa suatu peperangan jang dimulai oleh pemerintah² harus perlu berachir sebagai suatu peperangan antara pemerintah² dan menghendaki agar peperangan berachir setjara demikian tadi, dapat menganggap sebagai „menggelikan" dan „gila" pikiran bahwa kaum Sosialis di **semua** negeri jang berperang harus mengharapkan kekalahan bagi **semua** pemerintah „mereka" dan menjatakan harapan ini. Sebaliknja, djustru pernjataan sedjenis inilah jang sesuai dengan pikiran² jang paling didjundjungtinggi dari setiap buruh jang sedarklas,

dan akan mendjadi segaris dengan aktivitet² kita kearah pengubahan perang imperialis mendjadi perang dalam-negeri.

Tidaklah usah diragukan lagi, bahwa agitasi serius anti-perang jang sedang didjalankan oleh suatu bagian dari kaum Sosialis Inggeris, Djerman dan Rusia telah „melemahkan kekuatan militer" pemerintah² jang bersangkutan, tetapi agitasi jang sedemikian itu adalah perbuatan-mulja kaum Sosialis.

Kaum Sosialis harus menerangkan kepada massa bahwa mereka tidak mempunjai djalan lain jang menjelamatkan ketjuali penggulingan revolusioner atas pemerintah² „mereka", dan bahwa kesempatan jang menguntungkan harus diambil dari kebingungan pemerintah² ini didalam perang jang sekarang ini djustru untuk tudjuan tersebut.

## PASIFISME DAN SEMBOJAN PERDAMAIAN

Perasaan² massa luas jang mendukung perdamaian seringkali menjatakan protes permulaan, kemarahan dan kesedaran akan watak reaksioner peperangan. Adalah tugas semua Sosial-Demokrat untuk menggunakan perasaan² ini. Mereka akan ikutserta dengan hasrat jang menjala-njala dalam tiap² gerakan dan dalam tiap² demonstrasi diatas dasar ini ; tetapi mereka tidak akan memperdajakan Rakjat dengan membiarkan adanja pikiran bahwa perdamaian tanpa pentjaplokan²-wilajah, tanpa penindasan bangsa², tanpa perampokan, tanpa benih² peperangan baru dikalangan pemerintah² dan klas² berkuasa jang sekarang ini dapat tertjapai tanpa adanja suatu gerakan revolusioner. Penipuan terhadap Rakjat jang sedemikian tadi akan mendjadi sedjalan dengan diplomasi rahasia dari peme-

rintah² jang berperang dan memberi kelonggaran jang baik bagi rentjana² kontra-revolusioner mereka. Siapapun djuga jang menghendaki suatu perdamaian jang abadi dan demokratis harus mendukung perang dalamnegeri melawan pemerintah dan burdjuasi.

## HAK BANGSA-BANGSA UNTUK MENENTUKAN NASIB SENDIRI

Penipuan jang meluas terhadap Rakjat jang diperbuat oleh burdjuasi dalam perang sekarang ini berupa menutupi maksud² perampokannja dengan ideologi „pembebasan-nasional". Inggeris mendjandjikan pembebasan Belgia, Djerman mendjandjikan pembebasan Polandia, dsb. Sebenarnja, seperti jang telah kita lihat, ini adalah suatu peperangan jang dilakukan oleh kaum penindas atas majoritet bangsa² didunia untuk tudjuan memperkokoh dan meluaskan penindasan tadi.

Kaum Sosialis tidak dapat mentjapai tudjuan besar mereka tanpa berdjuang melawan semua penindasan terhadap bangsa². Maka itu, mereka harus tanpa kegagalan menuntut bahwa partai² Sosial-Demokratis dinegeri-negeri jang menindas (terutama jang dinamakan negara² „besar") harus mengakui dan membela dengan konsekwen hak bangsa² tertindas untuk menentukan nasib sendiri, djustru dalam artian politik istilahnja, jaitu, hak untuk memisahkan diri setjara politik. Orang Sosialis dari suatu bangsa jang menguasai atau jang mempunjai tanah-djadjahan, jang tidak berhasil memperdjuangkan hak tersebut adalah seorang sovinis.

Perdjuangan untuk hak tersebut, djauh dari mengandjurkan pembentukan negara-negara ketjil, mengarah, sebaliknja, kepada pembentukan negara² sangat besar dan gabungan² negara² jang lebih bebas serta tak-kenal-

takut dan karena itu lebih luas dan merata, jang lebih berguna bagi massa luas dan lebih sempurna dalam mengusahakan perkembangan ekonomi.

Kaum Sosialis dari bangsa$^2$ tertindas harus, pada gilirannja, dengan tegas berdjuang untuk persatuan (termasuk keorganisasian) jang sempurna dari kaum buruh bangsa$^2$ jang menindas dan jang tertindas. Pikiran tentang pemisahan juridis suatu bangsa dari bangsa jang lain (jang dinamakan „otonomi nasional-kebudajaan" jang diandjurkan oleh Bauer dan Renner) adalah reaksioner.

Imperialisme adalah zaman penindasan jang terus-menerus menghebat atas bangsa$^2$ didunia oleh segenggam negara$^2$ „besar" dan karena itu tidaklah mungkin berdjuang untuk revolusi sosialis internasional menentang imperialisme djika hak bangsa$^2$ untuk menentukan nasib sendiri tidak diakui. „Tiada bangsa dapat merdeka djika ia menindas bangsa$^2$ lain" (Marx dan Engels). Proletariat jang membiarkan pelanggaran jang se-ketjil$^2$njapun oleh bangsa„nja" terhadap bangsa$^2$ lain bukanlah proletariat sosialis.

## BAB II

# KLAS-KLAS DAN PARTAI-PARTAI DI RUSIA

### BURDJUASI DAN PERANG

Dalam satu hal, pemerintah Rusia tidak tertinggal dibelakang teman²-sedjawatnja di Eropa ; seperti halnja mereka itu, iapun telah berhasil menipu Rakjat„nja" setjara besar²an. Sebuah pesawat kepalsuan dan kelitjikan jang besar dan raksasa diadakan pula di Rusia untuk tudjuan meratjuni massa dengan sovinisme, menimbulkan kesan bahwa pemerintah tsar sedang mendjalankan suatu peperangan jang „adil", bahwa ia dengan tak mengedjar keuntungan diri sendiri membela „saudara Slav"nja, dsb.

Klas tuantanah dan lapisan tertinggi dari burdjuis perdagangan dan industri dengan semangat jang menjala² menjokong politik sukaperang jang didjalankan oleh pemerintah tsar. Sudahlah selajaknja bahwa mereka itu mengharapkan keuntungan-keuntungan materiil jang besar sekali dan hak²-istimewa untuk mereka sendiri dari pembagian warisan Turki dan Austria. Serangkaian kongres² mereka sudah mempunjai suatu tjitjipan-pendahuluan dari laba jang akan mengalir kekantong mereka djika tentara tsar menang. Dan lagi, kaum reaksioner tahu dengan se-baik²nja bahwa djika ada sesuatu jang dapat menunda djatuhnja monarki Romanov dan memperlambat revolusi baru di Rusia, maka hal itu tak lain dan tak bukan jalah suatu pepe-

rangan luarnegeri jang berachir dengan kemenangan tsar.

Lapisan luas dari burdjuasi „menengah" kota, dari inteligensia burdjuis, para pekerdja merdeka, dsb., telah pula diratjuni dengan sovinisme — pada semua peristiwa pada permulaan perang. Kaum Kadet — partai dari burdjuasi liberal Rusia — dengan sepenuhnja dan tanpa bertjadangan menjokong pemerintah tsar. Didalam bidang politik luarnegeri kaum Kadet telah lama mendjadi partai Pemerintah. Panslavisme — jang telah membantu diplomasi tsar sehingga telah lebih dari satu kali mendjalankan penipuan[2] politiknja jang besar — telah mendjadi ideologi resmi kaum Kadet. Liberalisme Rusia telah merosot mendjadi liberalisme **nasional.** Ia bersaing dalam hal „patriotisme" dengan kaum Seratus Hitam ; ia selalu dengan sukahati memberikan suara untuk militerisme, navalisme, dsb. Dalam kubu liberalisme Rusia, dapatlah ditanggap hal jang hampir bersamaan seperti jang tampak pada tahun[2] 70-an di Djerman ketika liberalisme „berpikir bebas" mendjadi busuk dan daripadanja muntjul sebuah partai nasional-liberal. Burdjuasi liberal Rusia telah dengan tegas mengambil djalan kontra-revolusi. Titikpandangan P.B.S.D.R. mengenai masalah ini telah dibuktikan dengan se-djelas[2]-nja. Kehidupan telah menghantjurkan pandangan jang dianut oleh kaum oportunis kita bahwa liberalisme Rusia masih merupakan suatu tenaga penggerak revolusi di Rusia.

Dikalangan kaum tani, klik jang berkuasa, dengan bantuan pers burdjuis, kaum geredja, dsb., berhasil pula membangkitkan perasaan[2] sovinis. Tetapi, djika para pradjurit kembali dari medan penjembelihan, perasaan didaerah pedusunan tidaklah usah diragukan lagi pasti akan berbalik menentang monarki tsar. Partai[2] burdjuis-demokratis jang bersentuhan dengan kaum tani telah

gagal dalam usahanja untuk melawan gelombang sovinis. Partai Trudowik didalam Duma Negara menolak memberikan suara menjetudjui kredit[2] perang; tetapi melalui mulut pemimpinnja, Kerenski, partai tersebut membuat maklumat „patriotik" jang sangat menguntungkan bagi monarki. Seluruh pers jang terbit legal dari kaum „Narodnik" pada umumnja, mengekor dibelakang kaum liberal. Bahkan sajap Kiri demokrasi burdjuispun — jang dinamakan Partai Sosialis-Revolusioner, jang mendjadi anggota Biro Sosialis Internasional[10] — hanjut didalam aliran jang sama. Tuan Rubanowitsj, wakil partai tersebut didalam B.S.I., muntjul sebagai seorang sosial-sovinis jang terang[2]an. Separuh dari utusan[2] partai ini pada Konferensi London kaum Sosialis „Entente"[11] memberikan suara menjetudjui sebuah resolusi sovinis (sedangkan separuh jang lain tidak ikut memberikan suara). Didalam pers kaum Sosialis-Revolusioner jang terbit ilegal (suratkabar Nowosti[12] dan lain[2]nja) kaum sovinis menempati kedudukan jang menguasai. Kaum revolusioner „dari kalangan[2] burdjuis", artinja, kaum revolusioner burdjuis jang tidak berhubungan dengan klas buruh, telah menderita kebangkrutan samasekali didalam perang ini. Nasib buruk jang menimpa Kropotkin, Burtsev dan Rubanowitsj adalah penting sekali.

## KLAS BURUH DAN PERANG

Satu[2]nja klas di Rusia jang tidak berhasil mereka ratjuni dengan sovinisme adalah proletariat. Hanja lapisan jang paling kurangtahu dari kaum buruh sadja jang terlibat didalam ekses[2] jang terdjadi pada permulaan perang. Peranan jang dimainkan oleh kaum buruh didalam kerusuhan[2] anti-Djerman di Moskow terlalu sangat di-lebih[2]kan. Pada umumnja, dan pada keselu-

ruhannja, klas buruh Rusia telah membuktikan bahwa dirinja kebal terhadap sovinisme.

Hal itu didjelaskan oleh situasi revolusioner dinegeri dan oleh sjarat² umum dari hidup proletariat Rusia.

Tahun² 1912-1914 menandai permulaan suatu kenaikan pesat gelombangpasang revolusioner jang baru dan besar di Rusia. Kita menjaksikan lagi suatu gerakan pemogokan jang besar jang belum pernah dikenal oleh dunia. Djumlah jang terlibat dalam pemogokan revolusioner massal pada tahun 1913 adalah, menurut perkiraan jang paling rendah, satu setengah djuta orang, dan pada tahun 1914 angka itu meningkat diatas dua djuta dan mendekati tingkat pada tahun 1905. Pada saat² mendjelang perang, di Petersburg, suasana telah berkembang mendjadi pertempuran² barikade jang pertama.

Partai Buruh Sosial-Demokratis Rusia bawahtanah dengan sepenuhnja mendjalankan tugasnja terhadap Internasionale. Pandji internasionalisme tidak ragu-ragu berada ditangannja. Partai kita setjara keorganisasian telah memutuskan hubungan dengan anasir² dan grup² oportunis sedjak waktu jang lama ; kakinja tidak dibebani oleh belenggu oportunisme dan belenggu „legalisme dalam keadaan jang bagaimanapun djuga", dan keadaan ini membantu dia mendjalankan tugas revolusionernja — tepat seperti halnja dengan pemisahan-diri dari partai oportunis Bissolati membantu kawan² Italia.

Situasi umum dinegeri kita adalah bermusuhan terhadap berkembangnja oportunisme „sosialis" dikalangan massa kaum buruh. Di Rusia kita melihat serangkaian bajangan² oportunisme dan reformisme dikalangan kaum inteligensia, burdjuasi ketjil, dsb. ; tetapi hanjalah merupakan minoritet takberarti dikalangan lapisan kaum buruh jang aktif dalam politik. Lapisan

berhak-istimewa dikalangan kaum buruh dan pegawai² kantor dinegeri kita sangatlah lemah. Pemudjaan terhadap legalitet tidak dapat ditjiptakan disini. Kaum Likwidator (partai kaum oportunis jang dipimpin oleh Axelrod, Potressov, Tjerewanin, Maslov, dan lain²nja) tidak mendjumpai sokongan jang sungguh² dikalangan massa kaum buruh sebelum perang. Pemilihan² umum untuk Duma Negara Keempat mendatangkan hasil berupa terpilihnja kembali **semua** enam orang wakil² buruh antilikwidator. Peredaran dan pengumpulan dana² untuk pers buruh jang terbit legal di Petrograd dan Moskow dengan takterbantah telah membuktikan bahwa empatperlima dari kaum buruh jang sedarklas menentang oportunisme dan likwidatorisme.

Sedjak permulaan perang pemerintah tsar telah menangkap dan membuang beribu-ribu buruh madju, anggota² P.B.S.D.R. bawahtanah. Keadaan ini, bersama dengan pengundangan hukum militer dinegeri, penindasan atas suratkabar² kita, dan seterusnja, telah memperlambat gerakan. Tetapi biarpun begitu Partai kita toh terus melandjutkan aktivitet² revolusioner bawahtanahnja. Di Petrograd, comite Partai kita menerbitkan suratkabar bawahtanah **Proletarski Golos** [13].

Artikel² dari Organ Sentral **Sosial-Demokrat**[14], jang diterbitkan diluarnegeri, ditjetak lagi di Petrograd dan dikirimkan ke-provinsi². Manifes² ditjetak setjara rahasia dan diedarkan dan sampai pula kedalam barak² pradjurit. Diberbagai tempat jang terasing diluar kota, diadakanlah rapat² rahasia kaum buruh. Belakangan ini pemogokan² besar kaum buruh metal telah mulai di Petrograd. Dalam hubungan dengan pemogokan² ini Comite Petrograd telah mengeluarkan seruan² kepada kaum buruh.

## GRUP BURUH SOSIAL-DEMOKRATIS RUSIA DIDALAM DUMA NEGARA DAN PERANG

Dalam tahun 1913 suatu perpetjahan terdjadi dikalangan wakil² Sosial-Demokrat didalam Duma Negara. Pada satu pihak terdapat tudjuh orang penjokong oportunisme jang dipimpin oleh Tjcheidze. Mereka itu dipilih dari tudjuh buah gubernia nonproletar dimana kaum buruh berdjumlah 214.000 orang. Pada pihak lainnja terdapatlah enam wakil, **semuanja** dari daerah² kaum buruh, dipilih untuk pusat² di Rusia jang paling banjak industrinja, dimana kaum buruh berdjumlah 1.008.000 orang.

Perselisihan pokok didalam perpetjahan itu adalah : taktik Marxisme revolusioner **atau** taktik reformisme oportunis ? Dalam praktek, perbedaan pendapat itu menjatakan dirinja terutama didalam pekerdjaan **diluar** parlemen dikalangan massa. Di Rusia pekerdjaan ini **haruslah** didjalankan setjara rahasia djika mereka jang mendjalankan itu menghendaki tetap berpidjak pada dasar revolusioner. Grup Tjcheidze tetaplah sekutu setia dari kaum Likwidator jang menolak pekerdjaan bawahtanah, dan membela mereka didalam semua pembitjaraan dengan kaum buruh, disemua rapat. Dari itu datanglah perpetjahan. Enam wakil tadi merupakan grup B.S.D.R. Pekerdjaan setahun telah menundjukkan dengan takterbantah lagi bahwa inilah grup jang disokong oleh majoritet jang melimpah dari kaum buruh Rusia.

Pada waktu petjahnja perang, perselisihan ini tampil kedepan dalam bentuk jang terang-benderang. Grup Tjcheidze membatasi dirinja pada aksi parlementer. Ia tidak memberikan suara menjetudjui kredit², karena djika ia berbuat demikian ia akan membangkitkan taufan kemarahan dikalangan kaum buruh terhadap

dirinja. (Kita telah melihat bahwa di Rusia bahkan Trudowiki burdjuis ketjil itupun tidak memberikan suara menjetudjui kredit²) ; tetapi iapun tidak djuga mengeluarkan suatu protes terhadap sosial-sovinisme.

Grup B.S.D.R., jang menjatakan garis politik Partai kita, bertindak berlainan. Ia menjampaikan kepada bagian jang se-dalam²nja dari klas buruh suatu protes menentang perang ; ia mendjalankan propaganda anti-imperialis dikalangan massa luas kaum proletar Rusia.

Dan ia memperoleh sambutan jang sangat simpatik dikalangan kaum buruh — jang mempertakuti pemerintah dan memaksanja, dengan pelanggaran jang kedji terhadap undang²nja sendiri, menangkap kawan² para wakil kita dan menghukum mereka dengan pembuangan seumurhidup di Siberia. Dalam pengumuman resminja jang pertama sekali mengenai penangkapan atas diri kawan² kita pemerintah tsar menulis :

„Suatu sikap jang samasekali luarbiasa dalam hal ini telah diambil oleh beberapa anggota himpunan² Sosial-Demokratis, jang sasaran aktivitetnja adalah menggontjangkan kekuatan militer Rusia dengan beragitasi menentang perang dengan menggunakan seruan² bawahtanah dan propaganda lisan".

Dalam mendjawab seruan terkenal dari Vandervelde jang mengandjurkan supaja „untuk sementara" menghentikan perdjuangan menentang tsarisme — kini sudah bukan rahasia lagi bahwa Vandervelde tidaklah seorang diri menjusun seruan tadi, tetapi dengan kerdjasama dengan Pangeran Kudasjev, duta tsar di Belgia — **hanja** Partai kita, melalui Central Comitenja, jang menjatakan menolak. Pusat pimpinan kaum Likwidator setudju dengan Vandervelde dan setjara resmi menjatakan didalam pers bahwa „dalam aktivitet²nja ia **tidak akan merintangi perang"**.

Tuduhan pertama pemerintah tsar terhadap kawan²

kita para wakil jalah bahwa mereka mempropagandakan penolakan terhadap seruan Vandervelde dikalangan kaum buruh.

Pada pemeriksaan-pengadilan,[15] Djaksa tsar, Tuan Nenarokomov, mengadjukan kaum Sosialis Djerman dan Perantjis sebagai tjontoh[2] bagi kawan[2] kita. „Kaum Sosial-Demokrat Djerman", katanja, „memberikan suara untuk kredit[2] perang dan terbukti dapat mendjadi sahabat[2] pemerintah. Demikianlah kaum Sosial-Demokrat Djerman bertindak, tetapi para pendukung Sosial-Demokrasi Rusia jang menjedihkan ini tidak bertindak demikian . . . . . Kaum Sosialis Belgia dan Perantjis dengan serentak melupakan pertengkaran[2] mereka dengan klas[2] lain, melupakan perselisihan partai dan dengan tiada ragu[2] berkumpul disekitar bendera". Tetapi anggota[2] grup B.S.D.R. patuh pada instruksi[2] Central Comite Partai, tidak bertindak demikian, ia mengatakan . . . . . .

Pemeriksaan-pengadilan membentangkan suatu gambaran jang mengagumkan tentang agitasi bawahtanah antiperang jang luas, jang didjalankan oleh Partai kita dikalangan massa proletariat. Tidak usah diterangkan lagi bahwa pengadilan tsar hanja „menjingkapkan" sekelumit ketjil dari segala aktivitet jang didjalankan oleh kawan[2] kita dalam djurusan ini; tetapi apa jang telah disingkapkan itupun menundjukkan betapa banjak jang telah dikerdjakan dalam waktu singkat jang hanja beberapa bulan sadja.

Pada pemeriksaan-pengadilan itu dibatjakanlah manifes[2] rahasia jang dikeluarkan oleh grup[2] dan comite[2] kita untuk menentang perang dan mengandjurkan taktik internasional. Benang[2] telah terbentang dari kaum buruh jang sedarklas diseluruh Rusia kepada para anggota grup B.S.D.R., dan jang tersebut belakangan itu berdaja-upaja sepenuh tenaganja membantu kaum bu-

ruh untuk menilai perang dari sudut pendirian Marxisme.

Kawan Muranov, wakil kaum buruh dari Gubernia Charkov, pada pemeriksaan pengadilan itu mengatakan :

„Dengan penuh pengertian bahwa Rakjat tidak mengirim saja kedalam Duma Negara untuk mengauskan tempatduduk sebuah kursisandaran Duma, saja telah mendjeladjahi negeri untuk menjelidiki serta mejakini suasana-hati klas buruh". Pada pemeriksaan-pengadilan itu ia menerima tuduhan dan mengakui bahwa ia berfungsi sebagai agitator rahasia Partai kita, bahwa didaerah Ural ia telah mengorganisasi komite$^2$ kaum buruh di Pabrik Werchneisetski, dan di-tempat$^2$ lain. Pemeriksaan-pengadilan menundjukkan bahwa sesudah petjah perang para anggota grup B.S.D.R. mendjeladjahi hampir seluruh Rusia untuk tudjuan$^2$ propaganda, bahwa Muranov, Petrovski, Badajev dan lain$^2$nja menjelenggarakan banjak rapat buruh, dimana disahkan resolusi$^2$ antiperang, dan sebagainja.

Pemerintah tsar mengantjam para terdakwa dengan hukuman mati. Disebabkan oleh hal ini, tidak semuanja mereka itu pada pemeriksaan-pengadilan jang sebenarnja bersikap seberani Kawan Muratov. Mereka mentjoba menjulitkan para djaksa tsar untuk memastikan penghukuman mereka. Kaum sosial-sovinis Rusia pada saat sekarang ini dengan setjara rendah menggunakan hal ini untuk menjembunjikan hakekat masalah : parlementerisme matjam apakah jang dibutuhkan oleh klas buruh ?

Parlementerisme diakui oleh Südekum dan Heine, Sembat dan Vaillant, Bissolati dan Mussolini, Tjcheidze dan Plechanov, dan parlementerisme diakui oleh kawan-kawan kita dalam grup B.S.D.R. didalam Duma ; ia diakui oleh kawan$^2$ Bulgaria dan Italia jang telah

memutuskan hubungan dengan kaum sovinis. Ada berbagai matjam parlementerisme. Sementara orang menggunakan gelanggang parlementer untuk merebut kepertjajaan pemerintah[2] mereka, atau, paling[2] untuk mentjutji tangan mereka agar bersih dari segala sesuatu, seperti grup Tjcheidze. Jang lain[2]nja lagi menggunakan parlementerisme untuk tetap tinggal revolusioner sampai detik terachir, untuk melaksanakan tugas mereka sebagai kaum Sosialis dan internasionalis biar dalam kedaan jang paling sulit sekalipun. Aktivitet[2] parlementer sementara orang membawa mereka kepada kedudukan[2] menteri ; aktivitet[2] parlementer segolongan orang lainnja membawa mereka — kependjara, kepembuangan, ketempat hukuman kerdjapaksa. Sementara orang mengabdi burdjuasi, jang lain[2] — proletariat. Sementara orang adalah sosial-imperialis. Jang lain[2] adalah kaum Maxis revolusioner.

## BAB III

# PEMULIHAN INTERNASIONALE

Bagaimanakah Internasionale harus dipulihkan ? Tetapi pertama-tama, beberapa patah kata tentang bagaimana Internasionale **tidak harus** dipulihkan.

### METODE KAUM SOSIAL-SOVINIS DAN METODE „SENTRAL"

Oh, kaum sosial-sovinis dari semua negeri adalah „internasionalis²" besar ! Sedjak saat permulaan perang mereka telah sangat memperhatikan Internasionale. Pada pihak lain, mereka memberi djaminan kepada kita bahwa pembitjaraan mengenai **runtuhnja** Internasionale adalah „di-lebih²kan". Njatanja, tidak ada sesuatu hal luarbiasa apapun jang terdjadi. Dengarkan Kautsky : Internasionale adalah semata-mata suatu „perkakas masadamai" ; sewadjarnjalah bahwa perkakas ini terasa agak tjanggung dalam suasana masaperang. Pada pihak lain, kaum sosial-sovinis dari semua negeri telah menemukan suatu djalankeluar jang sederhana — dan jang paling pokok, suatu djalankeluar jang internasional — dari situasi jang telah timbul. Suatu djalankeluar jang sederhana : hanjalah diperlukan menunggu hingga perang berachir ; tetapi sampai perang berachir kaum Sosialis tiap² negeri harus membela „tanahair" mereka dan menjokong pemerintah „mereka" ; bila perang berachir — „pengampunan"

timbalbalik, pengakuan bahwa **setiap orang** adalah benar, bahwa dalam masadamai kita hidup sebagai saudara, tetapi dalam masaperang — dengan patuh berpegangan pada putusan-putusan jang begini dan begitu — menjerukan kepada kaum buruh Djerman supaja memusnahkan saudara² Perantjis mereka, dan sebaliknja.

Mengenai hal itu Kautsky dan Plechanov dan Victor Adler dan Heine sama² menjetudjuinja. Victor Adler menulis bahwa „djika kita telah melampaui masa jang berat ini, tugas kita jang pertama akan berupa menahan diri dari menundjuk kepada noda kesalahan satu sama lain". Kautsky mempertahankan pendapat bahwa „sampai pada saat sekarang ini tiada terdengar suara orang² Sosialis jang serius dari pihak manapun jang membangkitkan ketjemasan" mengenai nasib Internasionale. Plechanov mengatakan bahwa „Tidaklah enak rasanja memegang tangan" (kaum Sosial-Demokrat Djerman) „jang berbau darah mereka jang terbunuh tanpa salah". Tetapi dengan se-konjong² ia melandjutkan dengan mengusulkan suatu „pengampunan" : „dalam hal ini akan mendjadi sesuai sekali", ia menulis, „untuk menundukkan **hati kepada akalpikiran.** Demi tjita² agung, Internasionale harus pula memperhitungkan penjesalan jang terlambat". Heine, didalam **Sozialistische Monatshefte**[16] menggambarkan kelakuan Vandervelde sebagai „berani dan luhur", dan mengemukakan dia sebagai suatu tjontoh untuk kaum Kiri Djerman.

Pendeknja, bila perang berachir, menundjuk sebuah komisi jang terdiri dari Kautsky dan Plechanov, Vandervelde dan Adler dan sebuah resolusi „dengan suara bulat" dalam semangat pengampunan timbalbalik akan disusun dalam sekedjap mata. Perselisihan akan tertutup dengan aman. Mereka bukannja membantu kaum

buruh agar mengerti tentang apa jang telah terdjadi, tetapi malahan menipu kaum buruh itu dengan „persatuan" diatas kertas jang palsu. Leburan dari kaum sosial-sovinis dengan orang[2] munafik dari semua negeri akan dilukiskan sebagai pemulihan Internasionale.

Terhadap diri kita sendiri kita tidak boleh menjembunjikan kenjataan bahwa bahaja suatu „pemulihan" sedemikian itu adalah sangat besar. Kaum sosial-sovinis semua negeri sama[2] berkepentingannja terhadapnja. Mereka semuanja sama[2] tidak menghendaki bahwa massa kaum buruh negeri[2] mereka jang bersangkutan setjara sendiri berusaha mentjapai pokoksoal : Sosialisme atau nasionalisme ? Mereka semuanja sama[2] berkepentingan terhadap perbuatan menutupi dosa jang satu dengan jang lain. Tiada seorangpun diantara mereka itu dapat mengusulkan sesuatu apapun ketjuali apa jang diusulkan oleh sang ahli jang mahir sekali dalam hal kemunafikan „internasional", Kautsky.

Namun, bahaja ini kurang sekali disedari. Selama tahun peperangan kita telah menjaksikan sedjumlah pertjobaan untuk memulihkan hubungan[2] internasional. Kami tidak mau berbitjara tentang konferensi[2] di London dan Wina[17], dimana kaum sovinis jang se-benar[2]-nja berkerumun untuk menolong Staf[2] Djenderal dan burdjuasi „tanahair[2]" mereka. Kami teringat akan konferensi[2] Lugano[18] dan Kopenhagen[19], Konferensi Internasional Wanita[20] dan Konferensi Pemuda Internasional[21]. Pertemuan[2] itu semua diilhami oleh harapan-harapan jang terbaik. Tetapi semuanja itu samasekali tidak mengetahui adanja bahaja jang tersebut diatas tadi. Semuanja itu tidak mentjiptakan suatu garis perdjuangan untuk kaum internasionalis. Kesemuanja tidak menundjukkan kepada proletariat tentang bahaja jang mengantjamnja dari metode kaum sosial-sovinis mengenai „pemulihan" Internasionale. Paling[2] konfe-

rensi-konferensi itu membatasi dirinja pada mengulangi resolusi[2] lama tanpa memberitahukan kepada kaum buruh bahwa djika tidak didjalankan suatu perdjuangan melawan kaum sosial-sovinis maka usaha Sosialisme tidaklah mempunjai harapan. Paling[2] konferensi[2] itu menandai waktu.

## DUDUKNJA PERISTIWA DIKALANGAN OPOSISI

Tidaklah usah diragukan lagi bahwa apa jang paling mendjadi perhatian semua internasionalis adalah duduknja peristiwa dikalangan oposisi Sosial-Demokratis Djerman. Sosial-Demokrasi Djerman jang resmi, jang terkuat dan merupakan partai jang terutama didalam Internasionale Kedua, menghantamkan pukulan jang terberat kepada organisasi buruh internasional. Tetapi sementara itu djuga, didalam Sosial-Demokrasi Djerman itulah terdapat oposisi jang terkuat. Dari semua partai besar Eropa, didalam partai Djerman itulah per-tama[2] diperdengarkan suara lantang protes dari kawan[2] jang tetap setia kepada pandji Sosialisme. Dengan kegembiraan kita membatja madjalah[2] **Lichtstrahlen**[22] dan **Die Internationale**[23]. Dengan kegembiraan jang lebih besar lagi kita mendengar bahwa di Djerman terdjadi penjebaran manifes[2] revolusioner jang ditjetak setjara rahasia, sebagai tjontohnja, manifes jang berkepala : „Musuh Jang Pokok Ada Dirumah". Ini menundjukkan bahwa semangat Sosialisme hidup dikalangan kaum buruh Djerman, bahwa di Djerman masih ada orang[2] jang mampu mendjundjungtinggi Marxisme revolusioner.

Perpetjahan didalam gerakan sosialis sekarang ini telah disingkapkan dengan sangat menjolok didalam Sosial-Demokrasi Djerman. Disini kita melihat dengan sangat djelasnja tiga aliran: kaum sosial-sovinis, jang dimanapun sadja tidak tenggelam kesuatu deradjat

pengchianatan sedemikian seperti halnja jang terdjadi di Djerman ; „Sentral" Kautsky, jang telah terbukti tidak mampu samasekali memainkan peranan lain ketjuali peranan hamba kaum oportunis ; dan kaum Kiri — satu²nja kaum Sosial-Demokrat di Djerman.

Sewadjarnjalah bahwa apa jang diatas se-gala²nja paling mendjadi perhatian kita adalah duduknja peristiwa dikalangan kaum Kiri Djerman. Didalamnja kita melihat kawan² kita, harapan bagi semua anasir internasionalis.

Bagaimanakah duduk peristiwa didalamnja ?

Madjalah **Die Internationale** adalah benar seluruhnja ketika ia menulis bahwa kaum Kiri Djerman masih dalam keadaan bergolak, bahwa ia masih menghadapi penggrupan-penggrupan-kembali jang penting, bahwa didalamnja terdapat anasir² jang lebih tegas dan kurang tegas.

Kita kaum internasionalis Rusia, barangtentu, sedikitpun tidak menuntut hak bertjampurtangan dalam soal² intern kawan² kita kaum Kiri Djerman. Kita tahu bahwa mereka sendiri berwenang sepenuhnja untuk menentukan metode² mereka untuk memerangi kaum oportunis sesuai dengan sjarat² waktu dan tempat. Hanja sadja, kita menganggap sebagai hak dan kewadjiban kita untuk setjara terusterang menjatakan pendapat kita mengenai duduknja peristiwa.

Kita jakin bahwa penulis tadjukrentjana didalam madjalah **Die Internationale** adalah benar sekali ketika ia dengan kuat menjatakan bahwa „Sentral" Kautsky lebih banjak mendatangkan kerugian kepada Marxisme daripada sosial-sovinisme jang terang²an. Siapapun sadja jang sekarang ini menjembunjikan perselisihan, siapapun sadja jang sekarang ini, dengan Marxisme sebagai tutupluar, mempropagandakan kepada kaum buruh apa jang dipropagandakan oleh Kautskyisme,

berarti menidurkan kaum buruh, itu lebih merugikan daripada Südekum[2] dan Heine[2], jang dengan begitu sadja mengadjukan masalah dan memaksa kaum buruh untuk menangkap pokoksoalnja.

Fronde menentang „badan[2] resmi" jang diwaktu kemudiannja diidjinkan oleh Kautsky dan Haase sendiri tidaklah akan menjesatkan siapapun djuga. Perselisihan antara mereka dengan kaum Scheidemann tidaklah fondamentil. Jang tersebut terdahulu pertiaja bahwa Hindenburg dan Mackensen **sudah** menang dan bahwa mereka sudah dapat membolehkan dirinja beramai[2] memprotes menentang pentjaplokan[2]-wilajah. Jang tersebut belakangan pertjaja bahwa Hindenburg dan Mackensen **belum** menang dan bahwa karena itu adalah perlu „untuk bertahan sampai detik terachir."

Kautskyisme hanjalah mendjalankan suatu perdjuangan pura[2] menentang „badan[2] resmi" djustru untuk dapat, sesudah perang, menutupi sengketa fondamentil terhadap kaum buruh dan untuk memutarbalikkan serta memulas spalnja dengan resolusi[2] ke-1001 jang bertjorak reklame dan jang disusun dalam semangat „Kiri" jang samar-samar, dan dalam hal menjusun resolusi sematjam itu para diplomat Internasionale Kedua adalah ahli[2] ulung.

Sungguh tidak dapat difahami bahwa dalam perdjuangan mereka jang berat itu melawan „badan[2] resmi" oposisi Djerman harus pula menggunakan Fronde takberprinsip dari Kautskyisme ini. Tetapi apa jang harus tetap mendjadi batu-udji bagi setiap internasionalis adalah — permusuhan terhadap Kautskyisme-baru. Seorang internasionalis sedjati hanjalah dia jang memerangi Kautskyisme, jang mengerti setjara fondamentil bahwa „sentral", **biarpun sesudah** perubahan pura[2] jang diambil oleh para pemimpinnja, tetaplah **sekutu kaum sovinis dan oportunis.**

Jang luarbiasa pentingnja adalah sikap kita terhadap anasir[2] bimbang didalam Internasionale pada umumnja. Anasir[2] ini — terutama kaum Sosialis dari tjondongan pasifis — dapat didjumpai baik di-negeri[2] netral maupun dibeberapa negeri jang berperang (di Inggeris, misalnja, Partai Buruh Merdeka[24]). Anasir[2] ini dapat mendjadi pembontjeng kita. Penghampiran dengan mereka dalam beroposisi terhadap kaum sosial-sovinis adalah perlu. Tetapi haruslah ditjamkan dalam pikiran bahwa mereka **hanjalah** pembontjeng, bahwa mengenai soal[2] jang pokok dan fondamentil, berkenaan dengan pemilihan Internasionale, anasir[2] ini tidak mau sedjalan dengan kita, tetapi bertentangan dengan kita, mereka akan berpihak pada Kautsky, Scheidemann, Vandervelde dan Sembat. Pada konferensi[2] internasional kita tidak boleh membatasi program kita pada apa jang dapat diterima oleh anasir[2] ini. Djika kita berbuat demikian, kita akan mendjadi tawanan kaum pasifis jang bimbang itu. Inilah apa jang terdjadi, misalnja, pada Konferensi Wanita Internasional di Bern. Delegasi Djerman, jang menjokong pendirian Kawan Clara Zetkin, njatanja memainkan peranan „Sentral" didalam konferensi tersebut. Konferensi Wanita hanja mengatakan apa jang dapat diterima bagi utusan-utusan dari partai oportunis Belanda jang dipimpin oleh Troelstra, dan oleh utusan[2] Partai Buruh Merdeka, jang — kita tidak akan melupakannja — didalam konferensi „Entente" di London kaum sovinis memberikan suara menjetudjui resolusi Vandervelde. Kita menjatakan hormat kita jang se-besar[2]nja kepada Partai Buruh Merdeka untuk perdjuangan gagahberani jang telah didjalankan olehnja menentang pemerintah Inggeris selama perang. Tetapi kita tahu bahwa partai ini tidak menganut pendirian Marxis. Namun, kita berpendapat bahwa tugas pokok oposisi Sosial-Demokratis pada saat sekarang ini ada-

lah mengangkat pandji Marxisme revolusioner, mengatakan dengan teguh dan tegas-djelas kepada kaum buruh bagaimana kita menganggap perang imperialis, menjerukan katasembojan untuk aksi revolusioner massal; jaitu, mengubah zaman peperangan[2] imperialis mendjadi zaman peperangan-peperangan dalamnegeri

Biar bagaimanapun djuga, dibanjak negeri terdapat anasir[2] Sosial-Demokratis revolusioner. Mereka dapat didjumpai di Djerman, dan di Rusia, dan di Skandinavia (alirannja jang berpengaruh diwakili oleh Kawan Höglund), dan di-negeri[2] Balkan (partai „Tesnyaki"[25] Bulgaria), dan di Italia, dan di Inggeris (suatu bagian dari Partai Sosialis Inggeris[26]), dan di Perantjis (Vaillant sendiri telah mengakui didalam **L'Humanité**[27] bahwa ia telah menerima surat[2] protes dari orang[2] internasionalis, tetapi ia tidak mengumumkan salahsatunja dengan seutuhnja), dan di Nederland (kaum Tribunis[28]), dst. Untuk menghimpun anasir[2] Marxis ini semua — biar bagaimanapun ketjil djumlah mereka pada permulaannja — atas nama mereka mengingat kembali kata[2] Sosialisme sedjati jang sekarang dilupakan, untuk menjerukan kepada kaum buruh semua negeri agar memutuskan hubungan dengan kaum sovinis dan untuk datang dibawah pandji lama Marxisme — demikianlah tugas dewasa ini.

Konferensi[2] dengan apa jang dinamakan program[2] „aksi" sampai pada waktu sekarang ini hanjalah sama sadja dengan memaklumkan disana, kadang djelas kadang kurang djelas, program pasifisme belaka. Marxisme bukanlah pasifisme. Barangtentu, adalah perlu untuk berdjuang guna se-tjepat[2]nja mengachiri perang. Tetapi hanjalah djika perdjuangan itu perdjuangan **revolusioner** maka tuntutan untuk „perdamaian" memperoleh arti proletar. Tanpa serangkaian resolusi[2], apa jang dinamakan perdamaian demokratis adalah suatu lamunan fi-

listin. Tudjuan suatu program aksi jang sebenarnja hanja akan disadjikan oleh suatu program Marxis, jang kepada massa memberikan suatu pendjelasan jang penuh dan djelas tentang apa jang terdjadi, jang mendjelaskan apa imperialisme itu dan bagaimana memeranginja, jang terang²an menjatakan bahwa oportunismelah jang menjebabkan runtuhnja Internasionale Kedua, jang terang²an menjerukan untuk membentuk Internasionale Marxis tanpa dan menentang kaum oportunis. Hanja suatu program jang sedemikian itulah akan menundjukkan bahwa kita mempunjai kejakinan akan diri sendiri, kejakinan akan Marxisme, bahwa kita memaklumkan suatu perdjuangan hidup-dan-mati menentang oportunisme, tjepat atau lambat akan memastikan untuk kita simpati dari massa proletar jang sedjati.

## PARTAI BURUH SOSIAL-DEMOKRATIS RUSIA DAN INTERNASIONALE KETIGA

Partai Buruh Sosial-Demokratis Rusia sudah lama memisahkan diri dari kaum oportunisnja. Kaum oportunis Rusia sekarang ini, tambahan lagi, telah mendjadi sovinis. Ini hanja memperkuat pendapat kita bahwa suatu perpetjahan dengan mereka demi kepentingan Sosialisme adalah perlu sekali dan takterhindarkan. Kita jakin bahwa perselisihan kaum Sosialis-Demokrat sekarang ini dengan kaum sosial-sovinis sedikitpun tidak kurang hebatnja daripada perselisihan kaum Sosialis dengan kaum Anarkis ketika kaum Sosial-Demokrat memisahkan diri dari kaum Anarkis. Monitor oportunis dengan tepat mengatakan didalam Preussische Jahrbücher[29] bahwa persatuan jang sekarang ini adalah menguntungkan kaum oportunis dan burdjuasi karena ia memaksa kaum Kiri tunduk kepada kaum sovinis dan mentjegah kaum buruh menangkap pokoksoal-

nja dan mentjegah pembentukan partai pekerdja mereka sendiri jang sedjati, partai sosialis jang sedjati. Kita berkejakinan dengan sangat teguh bahwa dalam keadaan sekarang ini, suatu pemutusan hubungan dengan kaum oportunis dan sovinis adalah tugas pertama kaum revolusioner — seperti djuga halnja suatu perpetjahan dengan kaum kuning, kaum anti-Semit, serikat² buruh liberal, dsb., adalah sangat perlu dan takterhindarkan djustru demi kepentingan² penjedaran tertjepat terhadap kaum buruh terbelakang dan untuk menarik mereka kedalam barisan Partai Sosial-Demokratis.

Menurut pendapat kita, Internasionale Ketiga harus dibangun djustru diatas dasar jang revolusioner. Bagi Partai kita, masalah apakah lajak memutuskan hubungan dengan kaum sosial-sovinis tidaklah ada. Baginja, masalah ini telah diselesaikan dengan pasti. Satu²nja masalah jang ada bagi Partai kita adalah apakah hal ini dapat ditjapai dimasadatang jang terdekat pada taraf internasional.

Sangatlah mudah difahami bahwa untuk mendirikan organisasi Marxis internasional haruslah ada kesediaan untuk membentuk partai² Marxis jang berdiri-sendiri diberbagai negeri. Djerman, karena merupakan negeri jang mempunjai pergerakan klas buruh jang tertua dan terkuat, memiliki artipenting jang menentukan. Masadepan jang terdekat akan menundjukkan apakah sjarat² sudah mendjadi matang untuk pembentukan suatu Internasionale Marxis jang baru. Apabila demikian, maka Partai kita akan dengan senanghati memasuki Internasionale Ketiga jang sedemikian itu, jang akan bersih dari oportunisme dan sovinisme. Apabila tidak demikian, maka masadepan jang terdekat akan menundjukkan bahwa untuk pembersihan ini sedikit atau banjak diperlukan evolusi jang lama. Dalam kedjadian sede-

mikian, Partai kita akan mendjadi oposisi jang ekstrim didalam Internasionale jang lama — sampai terbentuknja suatu dasar diberbagai negeri untuk suatu perhimpunan kaum buruh internasional jang berdiri diatas dasar Marxisme revolusioner.

Kita tidak tahu, dan djuga tidak dapat tahu, perkembangan² apa jang terdjadi digelanggang internasional didalam beberapa tahun jang hendak datang ini. Tetapi ada satu hal jang kita ketahui dengan pasti, dan jang kita jakini dengan taktergojahkan, jaitu, bahwa Partai **kita**, dinegeri **kita**, dikalangan proletariat **kita**, akan bekerdja dengan tiada djemu kedjurusan tersebut diatas, dan dengan segala aktivitetnja se-hari² akan membentuk Seksi Rusia dari Internasionale **Marxis.**

Di Rusiapun kita tidak kekurangan kaum sosial-sovinis jang terang²an dan grup² „Sentral". Orang² ini akan berdjuang melawan pembentukan suatu Internasionale Marxis. Kita tahu bahwa Plechanov, pada prinsipnja, berdiri dipihak jang sama seperti Südekum dan sudah mengulurkan tangan kepada dia. Kita tahu bahwa apa jang dinamakan „Komite Organisasi"[30] jang dipimpin oleh Axelrod sedang menjebarkan Kautskyisme dibumi Rusia. Berselimutkan persatuan klas buruh, orang² ini mengandjurkan persatuan dengan kaum oportunis dan, melalui mereka, dengan burdjuasi. Tetapi segala sesuatu jang kita ketahui tentang gerakan klas buruh saat sekarang ini di Rusia dengan sepenuhnja memberi kejakinan kepada kita bahwa proletariat jang sedarklas di Rusia akan, seperti sampai pada saat ini, tetap tinggal bersama **Partai kita.**

## BAB IV

# SEDJARAH PERPETJAHAN DAN KEADAAN SOSIAL-DEMOKRASI DI RUSIA DEWASA INI

Taktik P.B.S.D.R. tersebut diatas jang berhubungan dengan perang adalah hasil takterelakkan dari perkembangan Sosial-Demokrasi selama tigapuluh tahun di Rusia. Taktik ini, dan keadaan sekarang dari Sosial-Demokrasi dinegeri kita, tidak dapat difahami dengan selajaknja djika seseorang tidak merenungkan sedjarah Partai kita. Itulah mengapa kita disinipun harus mengingatkan pembatja tentang kenjataan[2] besar didalam sedjarah ini.

Sebagai suatu aliran ideologi, Sosial-Demokrasi muntjul pada tahun 1883, ketika pandangan[2] Sosial-Demokratis jang disesuaikan dengan Rusia untuk pertama kalinja setjara sistematis didjelaskan diluarnegeri oleh Grup Pembebasan Kerdja[31]. Sampai permulaan tahun[2] sembilanpuluhan, Sosial-Demokrasi tetaplah suatu aliran ideologi tanpa hubungan dengan gerakan klas buruh massal di Rusia. Pada awal tahun[2] sembilanpuluhan, melondjaknja gelombangpasang gerakan sosial, kegelisahan dan gerakan pemogokan dikalangan kaum buruh, mengubah Sosial-Demokrasi mendjadi suatu kekuatan politik jang aktif dan takterpisahkan berhubungan dengan perdjuangan (baik ekonomi maupun politik) klas buruh. Dan sedjak saat itulah Sosial-Demokrasi mulai terpetjah mendjadi kaum „Ekonomis" dan kaum „Iskra-is."

## KAUM „EKONOMIS" DAN „ISKRA" LAMA (1894-1903)

„Ekonomisme" adalah suatu aliran oportunis didalam Sosial-Demokrasi Rusia. Hakekat politiknja tersimpul didalam program : „untuk kaum buruh — perdjuangan ekonomi; untuk kaum liberal — perdjuangan politik". Tumpuan teorinja jang terpokok adalah apa jang dinamakan „Marxisme legal" atau „Struveisme," jang „mengakui" suatu „Marxisme" jang samasekali telah dibersihkan dari setiap butir kerevolusioneran dan disesuaikan kepada kebutuhan[2] burdjuasi liberal. Dengan dalih bahwa massa kaum buruh di Rusia belum matang, dan menghendaki „berdjalan bersama massa", kaum „Ekonomis" membatasi tugas[2] dan bidang gerakan klas buruh pada perdjuangan ekonomi dan sokongan politik bagi liberalisme, dan tidak merentjanakan bagi mereka sendiri tugas[2] politik atau revolusioner jang manapun.

**Iskra**[32] lama (1900-1903) mendjalankan perdjuangan jang menang melawan „Ekonomisme" untuk prinsip[2] Sosial-Demokrasi revolusioner. Seluruh bunga dari proletariat jang sedarklas berpihak pada **Iskra**. Selama bertahun-tahun sebelum revolusi Sosial-Demokrasi mempertahankan program jang paling konsekwen dan tak-kenal-kompromi. Dan perdjuangan klas, aksi massal selama revolusi 1905, menguatkan ketepatan program itu. Kaum „Ekonomis" menjesuaikan dirinja pada keterbelakangan massa. **Iskra** melatih pelopor kaum buruh jang dapat memimpin massa bergerak madju. Argumen[2] jang kini dikemukakan oleh kaum sosial-sovinis (bahwa adalah perlu memperhitungkan massa, bahwa imperialisme itu progresif, tentang „ilusi[2]" jang mendjadi pegangan dalam pikiran kaum revolusioner, dsb.), **semuanja** sudah pernah dikemukakan oleh kaum

Ekonomis. Dengan peralihan oportunis dari Marxisme mendjadi gaja „Struveis", Sosial-Demokrasi di Rusia mendjadi dikenal umum duapuluh tahun jang lalu.

## MENSJEWISME DAN BOLSJEWISME (1903-1908)

Zaman revolusi burdjuis-demokratis menimbulkan perdjuangan baru diantara aliran² didalam Sosial-Demokrasi jang merupakan kelandjutan langsung dari perdjuangan jang mendahuluinja. „Ekonomisme" berubah mendjadi „Mensjewisme." Pembelaan dan pemegangan teguh atas taktik² revolusioner dari Iskra lama melahirkan „Bolsjewisme."

Dalam tahun² 1905-1907 jang bergolak, Mensjewisme adalah suatu aliran oportunis jang didukung oleh kaum liberal burdjuis, dan membawa aliran² burdjuis-liberal kedalam gerakan klas buruh. Penjesuaian perdjuangan klas buruh kepada liberalisme — itulah intisarinja. Bolsjewisme, sebaliknja, menggariskan bagi kaum buruh Sosial-Demokratis tugas membangkitkan kaum tani demokratis untuk perdjuangan revolusioner takpeduli akan kegojangan dan pengchianatan liberalisme. Dan massa kaum buruh, seperti jang lebih dari satu kali diakui sendiri oleh kaum Mensjewik, berbaris bersama kaum Bolsjewik selama revolusi didalam semua aksi² jang besar.

Revolusi 1905 mengudji, memperkuat, memperdalam dan membadjakan taktik Sosial-Demokrasi revolusioner jang tak-kenal-kompromi di Rusia. Aksi² terbuka dari klas² dan partai² berulangkali membuka rahasia akan hubungan antara oportunisme („Mensjewisme") Sosial-Demokratis dengan liberalisme.

## MARXISME DAN LIKWIDASIONISME
## (1908 - 1904)

Zaman kontra-revolusioner, dalam bentuk jang baru seluruhnja, menempatkan lagi masalah taktik oportunis dan revolusioner Sosial-Demokrasi dimimbar umum. Aliran pokok Mensjewisme, takpeduli akan protes[2] dari banjak wakil[2]nja jang terbaik, menjebabkan muntjulnja likwidasionisme, hal menjingkirkan perdjuangan untuk suatu revolusi baru di Rusia, pengabaian organisasi dan aktivitet rahasia, penghinaan dan pentertawaan terhadap „bawahtanah", terhadap sembojan tentang republik dsb. Grup pengarang legal untuk madjalah Nasja Zarja (Tuan[2] Potressov, Tjerewanin, dan lain[2]-nja) menjusun suatu inti, lepas dari Partai Sosial-Demokratis lama, jang dengan seribu djalan disokong, didorong dan dipelihara baik[2] oleh burdjuasi liberal Rusia jang hendak merenggutkan kaum buruh lepas dari perdjuangan revolusoner.

Grup jang terdiri dari orang[2] oportunis ini dikeluarkan dari Partai oleh Konferensi Djanuari P.B.S.D.R., pada tahun 1912[33], jang memulihkan Partai biarpun terdapat perlawanan sengit dari sedjumlah grup dan golongan[2] ketjil diluarnegeri. Selama lebih dari dua tahun (awal tahun 1912 sampai pertengahan tahun 1914) suatu perdjuangan tegar mengamuk diantara dua partai Sosial-Demokratis itu : Central Comite jang dipilih dalam bulan Djanuari 1912 dan „Komite Organisasi" jang tidak mau mengakui Konferensi Djanuari dan hendak memulihkan Partai dengan menggunakan djalan lain, dengan mempertahankan persatuan dengan grup Nasja Zarja. Suatu perdjuangan tegar mengamuk diantara dua suratkabar harian buruh (Pravda[34] dan Luch[35] dan pelandjut[2]nja), dan diantara dua grup Sosial-Demokratis didalam Duma Negara Ke-empat (grup

B.S.D.R. jang terdiri dari kaum Pravdis, atau Marxis. dan „grup Sosial-Demokratis" kaum Likwidator jang dikepalai oleh Tjcheidze).

Dengan memegang teguh kesetiaan kepada prinsip[2] revolusioner Partai, memelihara kehidupan-kembali gerakan klas buruh jang baru mulai (chususnja sesudah musimsemi tahun 1912), merangkaikan aksi bawahtanah dengan organisasi terbuka, pers agitasi, kaum „Pravdis" menghimpun disekitar mereka majoritet melimpah dari klas buruh jang sedarklas, sedangkan kaum Likwidator — jang sebagai suatu kekuatan politik bergerak hanjalah melalui grup **Nasja Zarja** — menjandar pada sokongan segala-segi dari anasir[2] burdjuis-liberal.

Sumbangan[2] keuangan terang[2]an dari grup[2] kaum buruh kepada suratkabar[2] dua partai, jang dizaman itu merupakan suatu bentuk jang disesuaikan pada sjarat[2] Rusia (dan satu[2]nja bentuk jang setjara legal mungkin diadakan dan dengan bebas dapat diperiksa oleh semua orang) tentang pengumpulan **iuran keanggotaan** dari kaum Sosial-Demokrat, dengan menjolok menegaskan sumber proletar dari kekuatan dan pengaruh kaum „Pravdis" (Marxis) dan sumber liberal-burdjuis dari kekuatan dan pengaruh kaum Likwidator (dan „Komite Organisasi" mereka). Disini terdapat tjatatan ringkas mengenai sumbangan[2] tersebut, jang selengkapnja diumumkan didalam buku **Marxisme dan Likwidasionisme**[36] dan dalam bentuk jang disingkatkan didalam suratkabar Sosial-Demokratis Djerman **Harian Rakjat Leipzig**[37] penerbitan tanggal 21 Djuli 1914.

Djumlah dan banjaknja sumbangan kepada suratkabar[2] harian Petersburg, Marxis (Pravdis) dan Likwidasionis, dari tanggal 1 Djanuari sampai tanggal 13 Mei 1914 :

| | Pravdis | | Likwidasionis | |
|---|---|---|---|---|
| | Djumlah sumbangan | Banjaknja uang (rubel) | Djumlah sumbangan | Banjaknja uang (rubel) |
| Dari grup² kaum buruh | 2.873 | 18.934 | 671 | 5.296 |
| Bukan dari grup² kaum buruh | 713 | 2.650 | 453 | 6.760 |

Demikianlah, pada tahun 1914, Partai kita telah mempersatukan empatperlima dari kaum buruh Rusia jang sedarklas disekeliling taktik Sosial-Demokratis revolusioner. Untuk seluruh tahun 1913 kaum Pravdis menerima sumbangan dari 2.181 grup kaum buruh dan kaum Likwidator dari 661. Angka² dari tanggal 1 Djanuari 1913 sampai tanggal 13 Mei 1914 akan mendjadi : 5.054 sumbangan dari grup² kaum buruh untuk kaum Pravdis (artinja, untuk Partai kita), dan 1.332, jaitu, 20,8%, untuk kaum Likwidator.

## MARXISME DAN SOSIAL-SOVINISME (1914 - 1915)

Perang besar Eropa tahun 1914-1915 memberikan kesempatan kepada semua Sosial-Demokrat Eropa dan Rusia djuga, untuk mengudji taktik mereka mengenai suatu krisis jang berukuran sedunia. Watak reaksioner, merampok dan pemilikbudak jang ada pada peperangan ini sungguh takterhingga lebih menondjol didalam kedjadian tsarisme daripada didalam kedjadian pemerintah² lain. Walaupun demikian, golongan terbesar kaum Likwidator (satu²nja grup disamping grup kita jang mempunjai pengaruh mendalam di Rusia berkat hubungan² liberalnja) berbalik kearah sosial-sovinisme ! Karena memperoleh monopoli legalitet selama suatu djangkawaktu jang boleh dikatakan lama, grup Na-

sja Zarja ini mendjalankan propaganda dikalangan massa jang berisi „tidak melawan perang", berisi harapan akan menangnja entente tiga (sekarang empat), menuduh imperialisme Djerman melakukan „dosa jang luarbiasa djahatnja," dsb. Plechanov, jang sedjak tahun 1903 ber-ulang² telah memberi tjontoh tentang kegojahan politiknja jang amat sangat dan pelariannja ke-oportunisme mengambil sikap ini dengan tekanan jang lebih besar, dan ini mendapat sambutan tepuktangan dari seluruh pers burdjuis di Rusia. Plechanov telah merosot begitu rendah sehingga ia memaklumkan bahwa tsarisme sedang mendjalankan suatu peperangan jang adil, dan sampai pula memberikan interviu² kepada suratkabar² pemerintah di Italia dengan mengandjurkannja agar ikut berperang !!

Ketepatan penilaian kita atas likwidasionisme dan atas pengusiran grup terbesar kaum Likwidator keluar dari Partai kita telah dibenarkan sepenuhnja. Program sesungguhnja dari kaum Likwidator dan arti sesungguhnja dari aliran mereka sekarang tidak sadja merupakan oportunisme pada umumnja, tetapi pembelaan terhadap hak²-istimewa dan keuntungan² imperialis dari tuantanah² dan burdjuasi Rusia-Besar. Ia adalah suatu aliran politik perburuhan **liberal-nasional.** Ia adalah persekutuan suatu bagian dari burdjuasi ketjil radikal dan segenggam ketjil kaum buruh jang berhak-istimewa dengan burdjuasi nasional „mereka" menentang massa proletariat.

## DUDUKNJA PERISTIWA DIDALAM SOSIAL-DEMOKRASI RUSIA DEWASA INI

Seperti jang telah kami katakan, baik kaum Likwidator, maupun sedjumlah grup diluarnegeri (grup Ple-

chanov, grup Alexinski, grup Trotski dan lain²nja), ataupun apa jang dinamakan kaum Sosial-Demokrat „nasional" (artinja, bukan Rusia-Besar) tidak ada jang mengakui Konferensi kita bulan Djanuari 1912. Diantara nama² takterhitung djumlahnja jang dilemparkan terhadap kita, nama² jang paling sering diulangi adalah „perampas²" dan „pemetjah²". Kita mendjawab dengan mengutip angka-angka seksama dan objektif boleh diperiksa jang menundjukkan bahwa Partai kita mempersatukan empatperlima dari kaum buruh jang sedarklas di Rusia. Ini bukanlah angka jang ketjil djika mengingat kesulitan² aktivitet bawahtanah didalam suatu zaman kontra-revolusioner.

Djika „persatuan" adalah mungkin di Rusia diatas dasar taktik Sosial-Demokratis tanpa menghalaukan grup **Nasja Zarja**, maka mengapa lawan² kita jang banjak djumlahnja itu tidak dapat mentjiptakannja **dikalangan mereka sendiri**? Tidak kurang dari tiga setengah tahun telah berlalu sedjak bulan Djanuari 1912, dan selama seluruh waktu itu lawan² kita, meskipun mereka sangat berkeinginan, telah gagal untuk membentuk sebuah partai Sosial-Demokratis jang bertentangan dengan kita. Kenjataan ini adalah pembelaan jang paling baik dari Partai kita.

Seluruh sedjarah grup² Sosial-Demokratis jang memerangi Partai kita adalah sedjarah kegagalan dan kerontokan. Dalam bulan Maret 1912, mereka itu semua tanpa keketjualian „bersatu" dalam mentjatjimaki kita. Tetapi dalam bulan Agustus 1912, ketika apa jang dinamakan „blok Agustus" dibentuk untuk menentang kita, kerontokan sudah mulai terdjadi dikalangan me-

reka. Beberapa grup meninggalkan mereka. Mereka tidak dapat membentuk sebuah partai dan sebuah Central Comite. Mereka hanjalah mendirikan sebuah Komite Organisasi „untuk maksud memulihkan persatuan." Pada kenjataannja, K.O. ini ternjata mendjadi tutup lemah bagi grup likwidasionis di Rusia. Selama seluruh periode melondjaknja gelombangpasang jang sangat hebat dari gerakan klas buruh di Rusia dan dari pemogokan² massal tahun 1912-1914, satu²nja grup didalam seluruh blok Agustus jang mendjalankan aktivitet² dikalangan massa adalah grup **Nasja Zarja**, jang kekuatannja terletak dalam hubungan-hubungan liberalnja. Dan pada permulaan tahun 1914, kaum Sosial-Demokrat Latvia dengan resmi mengundurkan diri dari „blok Agustus" (kaum Sosial-Demokrat Polandia tidak ikut didalamnja), sedangkan Trotski, salahseorang peminpin blok tersebut, meninggalkannja dengan tidak resmi, setelah selesai membentuk lagi grupnja sendiri jang terpisah. Dalam bulan Djuli 1914, dalam konferensi di Brussel, dengan ikutsertanja Komite Exekutif B.S.I., Kautsky dan Vandervelde, dibentuklah apa jang dinamakan „blok Brussel"[38] jang menentang kita, blok jang tidak dimasuki oleh orang² Latvia, darimana kaum oposisi Sosial-Demokrat Polandia seketika itu djuga mengundurkan diri. Ketika petjah perang runtuhlah blok ini: **Nasja Zarja**, Plechanov, Alexinski dan An[39], pemimpin kaum Sosial-Demokrat Kaukasus, mendjadi kaum sosial-sovinis terang²an, dan mempropagandakan keinginan akan kekalahan Djerman. K.O. dan Bund membela kaum sosial-sovinis dan prinsip² sosial-sovinisme. Grup Duma Tjcheidze, biarpun ia menentang kredit² perang (di Rusia, bahkan kaum demo-

krat burdjuispun, kaum Trudowiki, menentang kredit[2]) tetaplah sekutu setia dari **Nasja Zarja.** Kaum sosial-sovinis ekstrim kita, Plechanov, Alexinski & Co., merasa senang sekali terhadap grup Tjcheidze. Di Paris, suratkabar **Nasje Slowo** (dahulu **Golos**)[40] mulai diterbitkan, dengan Martov dan Trotski sebagai tokoh[2] utamanja, jang menghendaki merangkaikan pembelaan platonis atas internasionalisme dengan tuntutan mutlak untuk bersatu dengan **Nasja Zarja,** K.O. atau grup Tjcheidze. Sesudah terbit 250 kali, suratkabar tersebut terpaksa mengakui adanja keretakan jang menudju kehantjuran : suatu bagian dari dewan redaksi tjondong kepada Partai kita, Martov tetap setia kepada K.O. jang dengan terang[2]an mentjela **Nasje Slowo** karena „anarkisme"nja (tepat seperti kaum oportunis di Djerman, David & Co., **Internationale Korrespondenz,**[41] Legien & Co. menjerang Kawan Liebknecht dengan tuduhan anarkisme); Trotski mengumumkan perpetjahannja dengan K.O., tetapi menghendaki bergandengan tangan dengan grup Tjcheidze. Inilah program dan taktik grup Tjcheidze, jang diutjapkan oleh salah-seorang pemimpinnja. Didalam madjalah aliran Plechanov dan Alexinski, **Sovremenni Mir,**[42] No. 5, tahun 1915, Tjchenkeli menulis : **„Mengatakan bahwa Sosial-Demokrasi Djerman berada dalam keadaan mentjegah negerinja ikut berperang dan telah gagal berbuat demikian akan berarti: setjara rahasia mengharapkan bahwa dibarikade-barikade bukan hanja ia sendiri jang kehabisan nafas tetapi djuga tanahairnja, atau melihat kepada hal-**

hal jang dekat dengan melalui teleskop anarkis".*

Beberapa baris itu sadja sudah menjatakan keseluruhan dan intisari sosial-sovinisme : pembenaran berprinsip atas pikiran mengenai „membela tanahair" dalam perang sekarang ini dan penghinaan — dengan idjin sensor militer — terhadap propaganda dan persiapan mengenai revolusi. Jang mendjadi soal bukannja apakah Sosial-Demokrasi berada atau tidak berada dalam keadaan mentjegah peperangan, ataupun, pada umumnja, apakah kaum revolusioner dapat mendjamin suksesnja suatu revolusi. Soalnja jalah : apakah kita akan berkelakuan sebagai orang² Sosialis atau benar² „kehabisan nafas" didalam pelukan burdjuasi imperialis ?

## TUGAS-TUGAS PARTAI KITA

Sosial-Demokrasi di Rusia muntjul sebelum revolusi burdjuis-demokratis (1905) dinegeri kita dan memperoleh kekuatannja selama revolusi dan kontra-revolusi. Keterbelakangan Rusia mendjelaskan aliran² dan tjondongan² jang luar biasa banjak djumlahnja dari oportunisme burdjuis ketjil dinegeri kita; dan pengaruh Marxisme di Eropa dan kestabilan partai² Sosial-Demokratis jang legal sebelum perang mengubah kaum liberal kita jang dapat dipakai teladan mendjadi pengagum²

---

* „S.M." 15, No. 5, hlm 148. Baru² ini Trotski memaklumkan bahwa ia menganggap mendjadi tugasnjalah untuk menaikkan gensi grup Tjcheidze didalam Internasionale. Tidaklah perlu diragukan lagi bahwa Tjchenkeli dengan kegiatan jang sama akan menaikkan gensi Trotski didalam Internasionale .....

terhadap Sosial-Demokrasi dan teori „Marxis" „legal" jang „masuk-akal" dan „bersifat Eropa" (tidak revolusioner). Klas buruh Rusia tidak dapat mendirikan partainja dengan tjara lain ketjuali dengan djalan perdjuangan tegas selama tigapuluh tahun menentang segala djenis oportunisme. Pengalaman perang dunia, jang telah membawa keruntuhan jang memalukan dari oportunisme Eropa dan telah memperkuat persekutuan kaum liberal-nasional kita dengan likwidasionisme sosial-sovinis, makin memperkuat kejakinan kita bahwa Partai kita harus berdjalan terus mengkuti djalan revolusioner konsekwen jang sama.

Ditulis dalam bulan Djuli-Agustus 1915.

Diterbitkan dalam bentuk brosur
dalam musimrontok tahun 1915 oleh
dewan redaksi suratkabar
*Sotsial-Demokrat*, Djenewa

## KETERANGAN

1 **Konferensi Bern** — suatu konferensi dari seksi² P.B.S.D.R. diluarnegeri jang diadakan di Bern, negeri Swis, pada tanggal 27 Februari sampai tanggal 4 Maret 1915. Konferensi tersebut diadakan atas inisiatif Lenin dan mempunjai artipenting sebagai suatu konferensi umum Partai dari golongan Bolsjewik, karena tidaklah mungkin untuk mengadakan konferensi se-Rusia selama perang. Dalam konferensi itu hadir wakil² dari seksi² Bolsjewik di Paris, Zurich, Djenewa, Bern dan Lausanne, dan djuga dari grup „**Baugy.**" Lenin mewakili Central Comite dan Organ Sentral (**Sotsial-Demokrat**), memberi petundjuk² tentang penjelenggaraan konferensi, dan mendjadi pelapor mengenai soal pokok dalam atjara „Perang dan Tugas² Partai." Konferensi menerima baik sebuah resolusi mengenai perang jang dirantjang oleh Lenin (lihat W.I. Lenin, **Kumpulan Karja**, ed. Rus. ke-4, Dj. 21, hlm. 137-42).

hlm. 3

2 Brosur **Sosialisme dan Perang** diterbitkan di Djerman dalam bulan September 1915 dan dibagikan kepada para utusan Konferensi Sosialis Zimmerwald; dalam tahun 1916 brosur tersebut diterbitkan dalam bahasa Perantjis.

hlm. 5

3 **Grup Kiri Zimmerwald** dibentuk oleh Lenin pada konferensi pertama kaum Sosialis internasionalis

jang diadakan di Zimmerwald, negeri Swis, pada permulaan bulan September 1915. Lenin melukiskan konferensi ini sebagai „langkah pertama" dalam perkembangan gerakan internasional melawan perang. Satu²nja sikap tepat dan konsekwen sepenuhnja didalam grup Kiri Zimmerwald diambil oleh kaum Bolsjewik jang dipimpin oleh Lenin. Didalam grup itu terdapat pula orang² internasionalis jang tidak konsekwen. Untuk kritisisme mengenai kesalahan² mereka lihat artikel² Lenin: „Brosur oleh Junius" dan „Diskusi Tentang Menentukan-Nasib-Sendiri Diichtisarkan" (**Kumpulan Karja**, ed. Rus. ke-4, Dj. 22, hlm. 291-305 dan 306-44) dan surat J.W. Stalin mengenai „Beberapa Masalah Mengenai Sedjarah Bolsjewisme" (J.W. Stalin, **Masalah² Leninisme**, ed. Inggr., Moskow 1947, hlm 378-89).

hlm. 5

4 **Kongres Internasionale Kedua di Basel**, diadakan pada tanggal 24-25 November 1912. Ini adalah kongres istimewa jang diadakan dalam hubungan dengan perang Balkan dan perang Eropa jang sedang mengantjam. Kongres menerima baik sebuah manifes jang didalamnja ditekankan watak imperialis dari perang jang sedang mengantjam dan menjerukan kepada kaum Sosialis semua negeri supaja mendjalankan perdjuangan jang aktif menentang perang. (Tentang Manifes Basel, lihat djuga W.I. Lenin, **Runtuhnja Internasionale Kedua**, ed. Inggr., Moskow 1949).

hlm. 19

5 **Kongres Internasionale Kedua di Stuttgart**, diadakan pada tanggal 18-24 Agustus 1907. Pada kon-

gres tersebut P.B.S.D.R. diwakili oleh 37 utusan. Lenin, Lunatjarski, Litwinov dan lain²nja mewakili kaum Bolsjewik.

Kebanjakan dari pekerdjaan kongres didjalankan dalam komisi², jang merantjangkan resolusi² untuk dimintakan persetudjuan kepada sidang² pleno. Lenin mendjadi anggota komisi jang merantjangkan resolusi mengenai „Militerisme dan Bentrokan² Internasional." Bersama-sama dengan Rosa Luxemburg, Lenin melantjarkan amandemennja jang historis terhadap resolusi Bebel dengan menerangkan bahwa adalah mendjadi kewadjiban kaum Sosialis untuk menggunakan kesempatan jang menguntungkan dari krisis jang ditimbulkan oleh perang untuk membangkitkan massa guna penggulingan kapitalisme. Kongres menerima baik amandemen tersebut. (Mengenai Kongres lihat artikel² W.I. Lenin „Kongres Sosialis Internasional di Stuttgart," **Kumpulan Karja,** ed. Rus. ke-4, Dj. 13, hlm. 59-65, 66-77).

hlm. 25

6 **Pemungutan Suara tanggal 4 Agustus** — Pada tanggal 4 Agustus 1914, grup Sosial-Demokrat didalam Reichstag Djerman memberikan suara jang menjetudjui pemberian kredit² perang kepada pemerintah Wilhelm II dan menjetudjui pemberian sokongan kepada perang imperialis. Para pemimpin Sosial-Demokrasi Djerman telah mengchianati klas buruh dan mengambil sikap sosial-sovinisme dan sikap membela burdjuasi imperialis.

hlm. 25

7 **Struveisme.** Lihat hal. 57-58 didalam brosur ini

hlm. 26

8 **Brentanoisme** — suatu teori reformis burdjuis jang „mengakui ‚mazab kapitalisme', tetapi menolak mazab perdjuangan klas jang revolusioner" (Lenin). L. Brentano — seorang ekonomis burdjuis Djerman, mengandjurkan apa jang dinamakan „Sosialisme Negara," mentjoba membuktikan bahwa adalah mungkin untuk mentjapai persamaan sosial didalam sistim kapitalis dengan djalan perbaikan[2] dan perdamaian antara kepentingan[2] kaum kapitalis dan kepentingan-kepentingan kaum buruh. Dibawah djubah fraseologi Marxis, Brentano dan pengikut[2]nja mentjoba menundukkan gerakan klas buruh kepada kepentingan[2] burdjuasi.

hlm. 26

9 **Nasja Zarja (Fadjar Kita)** — sebuah madjalah bulanan jang diterbitkan setjara legal oleh kaum Likwidator-Mensjewik di Petersburg dari tahun 1910 sampai tahun 1914. Madjalah itu berperanan sebagai pusat berhimpun bagi kaum Likwidator di Rusia.

hlm. 27

10 **Biro Sosialis Internasional** (B.S.I.) — badan eksekutif dari Internasionale Kedua, dibentuk berdasarkan Kongres Sosialis Internasional Paris tahun 1900. Sedjak tahun 1905, Lenin mendjadi anggota B.S.I. sebagai wakil Partai Buruh Sosial-Demokratis Rusia. hlm. 37

11 **Konferensi London kaum Sosialis** „Triple Entente" berlangsung pada tanggal 14 Februari 1915 dan dihadiri oleh wakil[2] grup[2] sosial-sovinis dan pasifis didalam partai[2] Sosialis Inggeris, Perantjis dan Belgia, dan wakil[2] kaum Mensjewik dan Sosialis-Revolusioner Rusia.

Kaum Bolsjewik tidak diundang kekonferensi itu, tetapi, atas instruksi W.I. Lenin, maka Litwinov (Maximowitsj) hadir untuk membatjakan deklarasi Central Comite P.B.S.D.R. jang didasarkan pada sebuah rantjangan jang ditulis oleh Lenin. Deklarasi itu menuntut pengunduruan-diri kaum Sosialis dari pemerintah[2] burdjuis, suatu pemutusan hubungan jang sempurna dengan kaum imperialis, penghapusan kerdjasama dengan jang tersebut belakangan tadi, perdjuangan tegas dan tabah melawan pemerintah[2] imperialis jang bersangkutan dan pengutukan atas pemberian suara menjetudjui kredit[2]. Ketika sedang membatja deklarasi Litwinov diinterupsi dan kemudian dipaksa meninggalkan mimbar-bitjara, maka Litwinov lalu menjerahkan teks deklarasi kepada presidium dan meninggalkan konferensi.

Lihat artikel[2] Lenin „Tentang Konferensi London" dan „Mengenai Konferensi London," **Kumpulan Karja**, ed. Rus. ke-4, Dj. 21, hlm. 112-14 dan hlm. 155-57.

hlm. 37

12 **Nowosti (Berita)** — sebuah suratkabar harian Partai Sosialis-Revolusioner jang diterbitkan di Paris dari bulan Agustus 1914 sampai bulan Mei 1915.

hlm. 37

13 **Proletarski Golos (Suara Proletar)** — sebuah suratkabar, organ dari Comite Petersburg P.B.S.D.R. jang diterbitkan dibawahtanah dari bulan Februari 1915 sampai bulan Desember 1916. Ada empat nomor jang diterbitkan. Penerbitan pertama berisi

manifes Central Comite P.B.S.D.R. berkepala: „Perang dan Sosial-Demokrasi Rusia."

hlm. 39

14 **Sotsial-Demokrat** — sebuah suratkabar, Organ Sentral P.B.S.D.R. jang diterbitkan dibawahtanah dari bulan Februari 1908 sampai bulan Djanuari 1917; jang keluar ada limapuluh delapan nomor. Nomor pertama terbit di Rusia, sisanja diterbitkan diluarnegeri, mula² di Paris dan kemudian di Djenewa. Bersesuaian dengan putusan Central Comite P.B.S.D.R., dewan redaksi Organ Sentral terdiri dari wakil-wakil kaum Bolsjewik, Mensjewik dan Sosial-Demokrat Polandia.

**Sotsial-Demokrat** memuat lebih dari delapanpuluh artikel dan komentar oleh Lenin. Didalam dewan redaksi suratbakar tersebut Lenin berdjuang untuk garis Bolsjewik jang konsekwen. Sementara anggota dewan redaksi (Kamenev dan Zinovjev) mengambil sikap berdamai terhadap kaum Likwidator dan mentjoba mentjegah didjalankannja garis Lenin. Para anggota Mensjewik dari dewan redaksi, Martov dan Dan, mensabot pekerdjaan dewan redaksi Organ Sentral, dan bersamaan waktu dengan itu dengan terang²an membela kaum Likwidator didalam suratkabar faksionil **Golos Sotsial-Demokrata.**

Perdjuangan tak-kenal-kompromi jang didjalankan oleh Lenin melawan kaum Likwidator menjebabkan pengunduran-diri Martov dan Dan dari dewan redaksi **Sotsial-Demokrat** dalam bulan Djuni 1911. Dari bulan Desember 1911 dan selandjutnja **Sotsial-Demokrat** dipimpin oleh Lenin.

**Sotsial-Demokrat** menjiarkan sedjumlah artikel oleh J.W. Stalin: „Surat² dari Kaukasus," „Man-

dat Kaum Buruh Petersburg kepada Wakil Buruh Merdeka," „Pemilihan Umum di Petersburg," dan lain²nja (lihat J.W. Stalin, **Kumpulan Karja** ed. Rus., Dj. 2, Moskow, hlm. 174-96; 250-52; 271-84).

hlm. 39

15 Pemeriksaan-pengadilan tsar atas grup Bolsjewik didalam Duma Negara Keempat terdjadi pada tanggal 10-13 (23-26) Februari 1915. Sebuah konferensi diadakan di Ozerki, dekat Petrograd, pada tanggal 2-4 (15-17) November 1914, untuk mendiskusikan sikap jang harus diambil terhadap perang, dihadiri oleh para anggota grup Sosial-Demokratis didalam Duma Negara dan utusan² dari organisasi-organisasi Sosial-Demokratis Petersburg, Iwanowo-Woznesensk, Riga, Charkov, dan organisasi² Sosial-Demokratis dari tempat² lain. Wakil² Bolsjewik didalam Duma : A.J. Badajev, G.I. Petrovski, M.K. Muranov, F.N. Samoilov dan N.R. Sjagov ditangkap pada tanggal 5 (18) November dan dituduh oleh pemerintah tsar dengan „pengchianatan berat." Alasan² untuk tuduhan tadi adalah dokumen² sebagai berikut jang didapati pada wakil² tersebut ketika mereka ditangkap : tesis Lenin „Tugas² Sosial-Demokrasi Revolusioner didalam Perang Eropa", dan Manifes Central Comite P.B.S.D.R. berkepala „Perang dan Sosial-Demokrasi Rusia," diterbitkan oleh suratkabar **Sotsial-Demokrat**, No. 33, tertanggal 1 November 1914 (lihat W.I. Lenin, **Kumpulan Karja**; edisi Rus. ke-4, Dj. 21, hlm. 1-4 dan 9-18).

Kamenev (Rosenfeld), jang telah ditangkap bersama² dengan para anggota grup Duma, mengambil sikap berchianat dan bersumpah melemparkan

untuk se-lama²nja politik Leninis Partai Bolsjewik. Pada pemeriksaan-pengadilan ia memaklumkan bahwa ia tidak setudju dengan kaum Bolsjewik mengenai masalah perang dan untuk membuktikan ini ia mengadjukan permintaan supaja Mensjewik Jordanski didatangkan sebagai saksi.

hlm. 42

16 Sozialistische Monatshefte (Bulanan Sosialis), organ pokok dari kaum oportunis didalam Partai Sosial-Demokratis Djerman dan salahsatu organ dari oportunisme internasional. Selama perang imperialis dunia (1914-1918) mengambil sikap sosial-sovinis. Diterbitkan di Berlin dari tahun 1897 sampai tahun 1933.

hlm. 46

17 Konferensi Wina kaum Sosialis Djerman dan Austria berlangsung dalam bulan April 1915. Resolusi jang diadjukan pada konferensi ini mengabulkan sikap jang dilakukan oleh kaum sosial-sovinis Djerman dan Austria.

hlm. 47

18 Ini bersangkutan dengan sebuah konferensi kaum Sosialis Italia dan Swis jang diadakan di Lugano, negeri Swis, pada tanggal 27 September 1914.

hlm. 47

19 Konferensi Kopenhagen kaum Sosialis di Negeri² Netral (Swedia, Norwegia, Denmark dan Nederland) dilangsungkan pada tanggal 17-18 Djanuari 1915, untuk tudjuan memulihkan Internasionale Kedua. Konferensi memutuskan untuk menjerukan, melalui wakil² parlementer partai² Sosialis di-negeri² netral, kepada pemerintah² mereka supaja

bertindak sebagai perantara bagi negara² jang berperang dan mentjapai penghentian perang.

hlm. 47

20 Konferensi Wanita Sosialis Internasional mengenai sikap jang harus diambil terhadap perang diadakan pada tanggal 26-28 Maret 1915 di Bern, negeri Swis. Konferensi itu dilangsungkan atas inisiatif organisasi² wanita jang mempunjai hubungan dengan Central Comite P.B.S.D.R. dan bersama² dengan Clara Zetkin, pemimpin gerakan wanita internasional. Duapuluh-lima utusan hadir dikonferensi itu, mewakili Inggeris, Djerman, Perantjis, Nederland, Swis, Italia, Rusia dan Polandia. Diantara para utusan dari Rusia terdapat N.K. Krupskaja dan Inessa Armand.

Sebuah laporan mengenai djalannja Konferensi Wanita Sosialis Internasional diterbitkan sebagai lampiran pada suratkabar **Sotsial-Demokrat**, No. 42, tertanggal 1 Djuni 1915.

hlm. 47

21 Konferensi Pemuda Sosialis Internasional mengenai sikap jang harus diambil terhadap perang diadakan di Bern, negeri Swis, pada tanggal 4-6 April 1915. Wakil-wakil jang hadir adalah dari organisasi² pemuda sepuluh negeri : Rusia, Norwegia, Nederland, Swis, Bulgaria, Djerman, Polandia, Italia, Denmark dan Swedia. Konferensi telah memutuskan untuk merajakan Hari Pemuda Internasional tiap² tahun dan memilih suatu Biro Pemuda Sosialis Internasional jang, bersesuaian dengan putusan konferensi, mulai menerbitkan madjalah **Jugend-Internationale (Internasionale Pemuda)**, jang

kepadanja W.I. Lenin dan K. Liebknecht memberikan sumbangan tulisan².

hlm. 47

22 **Lichtstrahlen (Sinar² Tjahaja)** — sebuah madjalah bulanan, organ dari grup sajap-Kiri kaum Sosial-Demokrat di Djerman (kaum Sosialis Internasional Djerman), diterbitkan dibawah pimpinan J. Borchardt. Madjalah tersebut terbit di Berlin setjara tidak terustetap dari tahun 1913 sampai tahun 1921.

hlm. 48

23 **Die Internationale** — sebuah madjalah jang didirikan oleh Rosa Luxemburg dan Frans Mehring. Hanja satu nomor sadja jang terbit, jaitu di Berlin, dalam bulan April 1915, dan diterbitkan kembali di München dalam tahun 1922 oleh penerbit „Futurus."

hlm. 48

24 **Partai Buruh Merdeka** dibentuk dalam tahun 1893 dan dipimpin oleh James Keir Hardie, Ramsay MacDonald dan lain²nja. Ia menjatakan dirinja setjara politik adalah bebas dari partai² burdjuis; pada kenjataannja partai tersebut adalah „bebas dari Sosialisme, tetapi tidak bebas dari liberalisme" (Lenin). Selama perang imperialis dunia (1914-1918) Partai Buruh Merdeka pada mulanja mengeluarkan sebuah manifes menentang perang (13 Agustus 1914), tetapi kemudian, dalam bulan Februari 1915, pada Konferensi Sosialis Bersekutu di London, wakil² P.B.M. menggabungkan diri dengan resolusi sosial-sovinis jang disetudjui oleh konferensi tadi. Sedjak dari waktu itu, para pemimpin P.B.M., dibawah tutup kata² pasifis, menganut pendirian sosial-sovinis. Setelah dibentuk-

nja Komintern pada tahun 1919, pemimpin² P.B.M., dibawah tekanan para anggotanja, jang telah berbelok kekiri, membuat putusan untuk mengundurkan diri dari Internasionale Kedua. Dalam tahun 1912, pengikut² P.B.M. menggabungkan diri dengan apa jang dinamakan Internasionale Dua-Setengah, dan sesudah runtuhnja jang tersebut belakangan tadi mereka mempersatukan diri lagi dengan Internasionale Kedua.

hlm. 51

25 **Tesnyaki** — Partai Buruh Sosial-Demokratis Bulgaria jang revolusioner, dibentuk dalam tahun 1903 sesudah terdjadi pemisahan-diri dari Partai Sosial-Demokratis. Pendiri dan pemimpin Tesnyaki adalah D. Blagojev, jang digantikan kemudian oleh murid²nja, jaitu G. Dimitrov, W. Kolarov, dan lain²nja. Dalam tahun 1914-1918, Tesnyaki menentang perang imperialis. Pada tahun 1919 mereka menggabungkan diri dengan Internasionale Komunis dan membentuk Partai Komunis Bulgaria, jang selandjutnja direorganisasi mendjadi Partai Pekerdja Bulgaria (Komunis).

hlm. 52

26 **Partai Sosialis Inggeris** dibentuk di Manchester dalam tahun 1911. Intinja adalah Gabungan Sosial-Demokratis jang dibentuk dalam tahun 1884 (tokoh² pemimpinnja adalah Hyndman, Harry Quelch, Tom Mann, dan lain²nja) dan kemudian menggunakan nama Partai Sosial-Demokratis. Partai Sosialis Inggeris mendjalankan propaganda dan agitasi Marxis dan merupakan sebuah partai jang „tidak oportunis, dan **benar²** bebas dari kaum liberal" (Lenin). Keanggotaannja jang sedikit dan

pementjilan-dirinja dari massa memberikan watak jang sedikit banjak sektaris kepada partai tersebut.

Selama perang imperialis dunia (1914-1918) dua aliran telah tersingkap didalam Partai : jang satu sosial-sovinis terang²an, dikepalai oleh Hyndman, dan jang lain internasionalis. dikepalai oleh A. Inkpin, Th. Rothstein dan lain²nja. Dalam bulan April 1916 suatu perpetjahan terdjadi. Hyndman dan pendukung²nja termasuk kedalam minoritet dan mengundurkan diri dari partai. Sedjak saat itu anasir-anasir internasionalis memegang pimpinan Partai Sosialis Inggeris dan mendjalankan perdjuangan menentang perang imperialis. Partai Sosialis Inggeris adalah pengambil inisiatif dalam pembentukan Partai Komunis Britania Raja dalam tahun 1920, dan majoritet dari organisasi² lokalnja memasuki Partai Komunis.

hlm. 52

27 **L'Humanité** — sebuah suratkabar harian jang didirikan oleh Jean Jaurès dalam tahun 1904 sebagai organ Partai Sosialis Perantjis. Selama perang imperialis dunia (1914-1918) suratkabar tersebut diawasi oleh sajap Kanan ekstrim dari Partai Sosialis Perantjis dan menempati kedudukan sosial-sovinis. Segera sesudah perpetjahan Partai Sosialis pada kongres jang diadakan dalam bulan Desember 1920, dan sesudah Partai Komunis Perantjis terbentuk, suratkabar tersebut mendjadi organ jang tersebut belakangan tadi. Ia masih diterbitkan di Paris pada saat sekarang ini sebagai organ sentral Partai Komunis Perantjis.

hlm. 52

28 **Kaum Tribunis** — suatu grup Kiri didalam Partai

Buruh Sosial-Demokratis Nederlan jang dalam tahun 1907 mulai menerbitkan suratkabar **De Tribune**. Dalam tahun 1909, kaum Tribunis dikeluarkan dari Partai Buruh Sosial-Demokratis Nederland dan mengorganisasi sebuah partai merdeka (Partai Sosial-Demokratis Nederlan). Kaum Tribunis bukannja partai jang revolusioner jang konsekwen, tetapi mereka mewakili sajap Kiri dari gerakan klas buruh Nederlan.

Pada tahun 1918 kaum Tribunis membentuk Partai Komunis Nederlan. Sedjak tahun 1909, **De Tribune** merupakan organ Partai Sosial-Demokratis Nederlan, dan sedjak tahun 1918 ia mendjadi organ Partai Komunis. Dari awal tahun[2] tigapuluhan sampai tahun 1940 ia terbit dengan nama **Volksdagblad (Harian Rakjat)**.

hlm. 52

29 **Preussische Jahrbücher (Bukutahunan Prusia)** — sebuah madjalah bulanan konservatif, organ kaum kapitalis dan tuantanah Djerman, diterbitkan di Berlin dari tahun 1858 sampai tahun 1935.

hlm. 53

30 **Komite Organisasi,** atau K.O., pusat pimpinan Mensjewik jang dibentuk dalam tahun 1912 pada Konferensi Agutus kaum Mensjewik-Likwidator dan segala grup dan aliran anti-Partai. K.O. bekerdja sampai ada pemilihan Central Comite Partai Mensjewik dalam bulan Agustus 1917.

hlm. 55

31 **Grup Pembebasan Kerdja** — grup Marxis Rusia jang pertama-tama, diorganisasi oleh G.W. Plechanov di Djenewa dalam tahun 1883. Ia melak-

sanakan pekerdjaan penting menjebarkan Marxisme di Rusia. Untuk penilaian tentang aktivitet[2] grup ini dan peranan bersedjarah jang dimainkannja lihat **Sedjarah P.K.S.U. (B), Kursus Singkat,** Djakarta (Penerbit Jajasan „Pembaruan") 1955, hlm. 11-20, 29-30.

hlm. 56

32 **Iskra (Bunga Api)** — suratkabar politik Marxis se-Rusia jang per-tama[2] dan diterbitkan dibawah tanah, didirikan oleh Lenin dalam tahun 1900. Sesudah Kongres P.B.S.D.R. ia mendjadi Organ Sentral Partai. Dalam membitjarakan **Iskra** lama, Lenin menundjuk pada **Iskra** dari No. 1 sampai No. 51. Dengan No. 52, kaum Menjewik mengubah suratkabar tadi mendjadi organ faksionil mereka.

hlm. 57

33 **Konferensi Djanuari P.B.S.D.R., tahun 1912** — ini bersangkutan dengan Konferensi Keenam Partai Se-Rusia jang berlangsung di Praha pada tanggal 5-17 (18-30), Djanuari 1912. Konferensi mempersatukan organisasi[2] Bolsjewik dan dengan resmi menjusun Partai Bolsjewik sebagai sebuah partai jang berdiri sendiri. Dengan putusan Konferensi tersebut maka kaum Mensjewik dikeluarkan dari Partai, dan persatuan formil kaum Bolsjewik dengan kaum Mensjewik didalam satu partai telah berachir untuk se-lama[2]nja. Konferensi Praha meresmikan sebuah partai tipe baru (lihat **Sedjarah P.K.S.U. (B), Kursus Singkat,** Djakarta (Penerbit Jajasan „Pembaruan") 1955, hlm. 158-165).

hlm. 59

34 **Pravda (Kebenaran)** — sebuah suratkabar harian

Bolsjewik jang diterbitkan setjara legal di Petersburg; didirikan dalam bulan April 1912, atas intruksi W.I. Lenin dan atas inisiatif J.W. Stalin.

Menurut tanggapan J.W. Stalin, „**Pravda** tahun 1912 adalah peletakan batudasar bagi kemenangan Bolsjewisme dalam tahun 1917."

Selama masa lebih dari dua th. sedjak muntjulnja nomor pertama (22 April (5 Mei) 1912) pemerintah tsar memberangus **Pravda** delapan kali, tetapi suratkabar tersebut melandjutkan penerbitannja dengan ber-ganti² nama. **Pravda** ditutup pada saat mendjelang petjahnja perang imperialis (8 (21) Djuli 1914).

Penerbitan **Pravda** dimulai lagi sesudah Revolusi Februari (5 (18) Maret 1917), sebagai Organ Sentral Partai Bolsjewik.

Pada tanggal 15 (28) Maret, pada suatu sidang diperluas dari Biro Central Comite P.B.S.D.R. (B.), J.W. Stalin ditundjuk sebagai seorang anggota dewan redaksi. Sekembalinja di Rusia dalam bulan April 1917, W.I. Lenin mengambilalih pimpinan **Pravda**. Pada tanggal 5 (18) Djuli 1917, kantor redaksi **Pravda** dirusak oleh orang² Kadet dan Kosak. Sesudah peristiwa bulan Djuli, ketika W.I. Lenin mulai bersembunji, J.W. Stalin mendjadi redaktur penanggungdjawab Organ Sentral.

Dalam bulan² Djuli-Oktober 1917, **Pravda**, karena dituntut oleh Pemerintah Sementara, berulangkali mengubah namanja dan terbit sebagai **Listok „Pravdi" (Lembaranberita Pravda), Proletari, Rabotsji (Buruh), Rabotsji Put (Djalan Buruh)**. Pada tanggal 27 Oktober (9 November) ia memakai lagi namanja jang lama — **Pravda**.

hlm. 59

35 **Luch (Sinar)** — suratkabar harian kepunjaan kaum Mensjewik-Likwidator, diterbitkan setjara legal di Petersburg dari bulan September 1912 sampai bulan Djuli 1913. Suratkabar tersebut dihidupkan „oleh dana² jang disediakan oleh sahabat²nja dikalangan burdjuasi" (Lenin).

hlm. 59

36 **„Marxisme dan Likwidasionisme** — Kumpulan Artikel² mengenai Masalah² Fondamentil Gerakan Klas Buruh Dewasa Ini. Bagian II," diterbitkan oleh Badan Penerbit Partai, Priboi, dalam bulan Djuli 1914. Ia memuat artikel² oleh Lenin jang menentang kaum Likwidator. Dalam menundjuk pada buku ini, Lenin memaksudkan artikel²nja: „Klas Buruh dan Pers Buruh" dan „Sambutan Kaum Buruh terhadap Pembentukan Grup Buruh Sosial-Demokratis didalam Duma Negara" (lihat W.I. Lenin, **Kumpulan Karja,** ed. Rus. ke-4; Dj. 20 hlm. 338-48 dan 503-09).

hlm. 60

37 **Harian Rakjat Leipzig (Leipziger Volkszeitung),** organ sajap Kiri Partai Sosial-Demokratis Djerman. Diterbitkan tiap² hari dari tahun 1894 sampai tahun 1933. Untuk waktu jang lama Fr. Mehring dan R. Luxemburg mendjadi anggota² dewan redaksi. Dari tahun 1917 sampai tahun 1922 **Harian Rakjat Leipzig** adalah organ „kaum merdeka." Sesudah tahun 1922 ia mendjadi organ kaum Sosial-Demokrat sajap Kanan.

hlm. 60

38 **Blok Brussel,** djuga dikenal sebagai „blok Tiga Djuli," dibentuk sewaktu konferensi „persatuan"

di Brussel pada tanggal 16-18 Djuli 1914, diselenggarakan oleh Komite Exekutif Biro Sosialis Internasional untuk suatu pertukaran pendapat mengenai kemungkinan akan pemulihan persatuan didalam P.B.S.D.R. Pada konferensi ini jang terwakili adalah sebagai berikut : Central Comite P.B.S.D.R. (Bolsjewik); Komite Organisasi (Mensjewik) beserta organisasi² jang tergabung padanja — Komite Wilajah Kaukasus dan grup **Borba** (Trotskis); grup Sosial-Demokratis didalam Duma (Mensjewik); grup **Jedinstwo** Plechanov; grup **Vperjod; Bund;** Partai Sosial-Demokratis Latvia; Partai Sosial-Demokratis Lituania; Partai Sosial-Demokratis Polandia; oposisi Sosial-Demokratis Polandia; Partai Sosialis Polandia (Kiri).

Takpeduli akan kenjataan bahwa konferensi itu harus terbatas pada suatu pertukaran pendapat dan tidak dimaksudkan untuk membuat resolusi² jang mengikat, maka resolusi Kautsky mengenai persatuan P.B.S.D.R. dihadapkan pada pemungutan suara. Kaum Bolsjewik dan kaum Sosial-Demokrat Latvia menolak ikutserta dalam pemungutan suara, tetapi resolusi tersebut didukung oleh majoritet.

„Dengan pura² bertindak sebagai „pendamai" antara kaum Bolsjewik dan kaum Likwidator, dan mengadakan 'perdamaian didalam Partai,' Internasionale Kedua menuntut supaja kaum Bolsjewik menghentikan kritiknja terhadap politik kompromi dari kaum Likwidator. Tetapi kaum Bolsjewik tidak bisa didamaikan; mereka menolak untuk mentaati putusan² Internasionale Kedua jang oportunis itu dan tidak mau memberi konsesi sesuatu apapun." **(Sedjarah P.S.K.U.(B.), Kursus Singkat,**

Djakarta (Penerbit Jajasan „Pembaruan") 1955, hlm. 180).

hlm. 64

39 **An** — N.N. Jordania, pemimpin kaum Mensjewik Kaukasia.

hlm. 64

40 **Golos (Suara)** — sebuah suratkabar harian Trotskis-Mensjewik jang diterbitkan di Paris dari bulan September 1914 sampai bulan Djanuari 1915. Menganut politik Sentris.

Selama hari[2] pertama perang imperialis (1914-1918) **Golos** memuat artikel[2] oleh Martov jang menentang kaum sosial-sovinis. Sesudah berbaliknja Martov kepihak Kanan maka suratkabar itu mulai makin giat membela kaum sosial-sovinis, dengan demikian mengutamakan „persatuan dengan kaum sosial-sovinis diatas usaha mendekati orang[2] jang bersikap tak-kenal-kompromi terhadap sosial-sovinisme" (Lenin).

Dalam bulan Djanuari 1915, **Golos** diganti oleh suratkabar **Nasje Slowo (Dunia Kita).**

hlm. 64

41 **Internationale Korrespondenz** — sebuah madjalah mingguan sosial-sovinis jang membahas politik internasional dan gerakan klas buruh, diterbitkan di Berlin dari tahun 1914 sampai tahun 1917.

hlm. 65

42 **Sovremenni Mir (Dunia Sekarang)** — sebuah madjalah bulanan mengenai kesusasteraan, ilmu dan politik jang diterbitkan di Petersburg dari tahun 1906 sampai tahun 1918. Kaum Mensjewik, ter-

masuk G.W. Plechanov, adalah orang² jang sering memberikan sumbangan tulisan. Dalam periode blok dengan grup Plechanov jang terdiri dari kaum Mensjewik jang pro-Partai, dan pada awal tahun 1914, orang² Bolsjewik djuga memberikan sumbangan tulisan kepada madjalah tersebut.

Dalam bulan Maret 1914, madjalah itu memuat artikel Lenin : „Sosialisme Dibasmi Lagi" (lihat W.I. Lenin, **Kumpulan Karja,** ed. Rus. ke-4, Dj. 20, hlm. 167-88). Selama perang imperialis dunia (1914-1918), madjalah tadi mendjadi organ kaum sosial-sovinis.

hlm. 65

# I S I


Halaman

Katapengantar untuk Edisi (Luarnegeri) Pertama ..... 3

Katapengantar untuk Edisi Kedua ..... 5

B a b I. PRINSIP-PRINSIP SOSIALISME DAN PERANG TAHUN 1914-15 ..... 7

Sikap Kaum Sosialis Terhadap Perang ..... 7

Tipe² Historis dari Peperangan² Dizaman Modern ..... 8

Perbedaan Antara Perang Agresif dan Perang Pembelaan 9

Perang Jang Sekarang Ini Perang Imperialis ..... 10

Perang Antara Para Pemilikbudak Terbesar untuk Menjelamatkan dan Memperkokoh Perbudakan ..... 11

„Perang Adalah Kelandjutan Politik Dengan „Djalan" Lain (jaitu : Kekerasan)" ..... 15

Tjontoh Belgia ..... 16

Untuk Apakah Rusia Berperang ? ..... 17

Apakah Sosial-Sovinisme Itu ? ..... 18

Manifes Basel ..... 19

Penundjukan² Jang Palsu Pada Marx dan Engels ..... 21

Runtuhnja Internasionale Kedua ..... 22

Sosial-Sovinisme Adalah Oportunisme Jang Disempurnakan ..... 23

Persatuan dengan Kaum Oportunis Berarti Persekutuan Antara Kaum Buruh dengan Burdjuasi Nasional „Mereka" dan Memetjah Klas Buruh Revolusioner Internasional ..... 25

„Kautskyisme" ..... 26

Sembojan Kaum Marxis Adalah Sembojan Sosial-Demokrasi Revolusioner ..... 28

Tjontoh Jang Diperlihatkan oleh Penjaudaraan Didalam Parit2 ..... 29
Pentingnja Organisasi Bawahtanah ..... 30
Tentang Kekalahan Pemerintah"nja Sendiri" Didalam Perang Imperialis ..... 31
Pasifisme dan Sembojan Perdamaian ..... 32
Hak Bangsa2 Untuk Menentukan Nasib Sendiri ..... 33
Bab II. KLAS-KLAS DAN PARTAI-PARTAI DI RUSIA 35
Burdjuasi dan Perang ..... 35
Klas Buruh dan Perang ..... 37
Grup Buruh Sosial-Demokrasi Rusia Didalam Duma Negara dan Perang ..... 40
Bab III. PEMULIHAN INTERNASIONALE ..... 45
Metode Kaum Sosial-Sovinis dan Metode „Sentral" ..... 45
Duduknja Peristiwa Dikalangan Oposisi ..... 48
Partai Buruh Sosial-Demokratis Rusia dan Internasionale Ketiga ..... 53
Bab IV. SEDJARAH PERPETJAHAN DAN KEADAAN SOSIAL-DEMOKRASI DI RUSIA DEWASA INI ..... 56
Kaum „Ekonomis" dan „Iskra" Lama (1894-1903) ..... 57
Mensjewisme dan Bolsjewisme (1903-1908) ..... 58
Marxisme dan Likwidasionisme ..... 59
Marxisme dan Sosial-Sovinisme (1914-1915) ..... 61
Duduknja Peristiwa Didalam Sosial-Demokrasi Rusia Dewasa Ini ..... 62
Tugas2 Partai Kita ..... 66
KETERANGAN ..... 68

Rp. 6.50

P.T. Jisaka